

LAPORAN TRACER STUDY

FAKULTAS HUKUM

2024





TRACER STUDY UAJ 2024

TSUAJ 2024 atau *Tracer Study UAJ 2024* merupakan survei pelacakan alumni Unika Atma Jaya yang memiliki fokus subjek lulusan periode tahun 2023. Survei ini bertujuan untuk mengukur kualitas dari hasil pendidikan yang ditempuh oleh para lulusan. Hal-hal yang diukur adalah pencapaian, kompetensi, respon pengguna, serta hal-hal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakeselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Hasil pengukuran tersebut menjadi acuan penting bagi UAJ sebagai lembaga pendidikan tinggi agar semakin dapat menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu berkolaborasi di dunia profesional, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Survei TSUAJ 2024 berlangsung selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2024 dengan metode survei daring. Melalui survei tersebut, didapatkan data kotor sebanyak 3.286 responden dan kemudian diolah menjadi data bersih yang hasil akhirnya akan menjadi jumlah responden. Sehingga jumlah responden yang didapatkan sebanyak 2.705 responden (81.88%) dari total 3.305 lulusan UAJ periode tahun 2023. Jumlah responden yang didapatkan pada TSUAJ 2024 merupakan sebuah rekor tersendiri bagi UAJ mengingat perolehan *tracer study* dari tahun-tahun sebelumnya belum ada yang mendapatkan total responden dengan persentase di atas 80.00%.

Akhir kata, segenap tim TSUAJ 2024 berharap hasil survei ini dapat memberikan gambaran terkait lulusan UAJ dan menjadi masukan bagi semua pihak, khususnya UAJ dalam merancang program dan kurikulum yang semakin mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas baik secara akademis maupun non-akademis.

Jakarta, Februari 2025

Tim Panitia TSUAJ 2024



Kata Sambutan

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya pelaksanaan dan laporan *Tracer Study* UAJ tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil kolaborasi berproses yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari tim panitia *Tracer Study* UAJ 2024, alumni, dan unit karya pendukung lainnya (CDC, BKK, dan Sekretariat Rektorat).

Saya mengucapkan terima kasih kepada wakil rektor bidang akademik, kemahasiswaan, dan sumber daya manusia, dan para kepala bidang kemahasiswaan dan alumni dari 8 fakultas yang telah bersinergi demi keberhasilan pelaksanaan *Tracer Study* ini. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada Mbak Ocha, Mas Dhio, Mas Billy, dan Vanka sebagai tim inti dalam program ini. Pelaksanaan tahun ini tidak mudah, tapi tim tetap kompak dan berhasil melewatinya dengan baik.

Laporan *Tracer Study* UAJ tahun ini cukup istimewa, karena diproses dalam dua versi, yaitu laporan universitas dan tiap fakultas. Kami berharap laporan *Tracer Study* ini dapat dimanfaatkan demi menjaga mutu lulusan, menjamin mutu pendidikan yang berkelanjutan terhadap kebutuhan dunia kerja. Data laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat bagi institusi akreditasi dan mitra universitas, memberikan gambaran kinerja universitas, dan berdampak signifikan dalam perencanaan strategis pengembangan universitas ke depannya. Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para alumni yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian survey. Mari tetap bersinergi dan maju bersama, untuk Tuhan dan tanah air.

Jakarta, Februari 2025

Yanti, Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Inovasi, Penelitian, Kerjasama, dan Alumni

TIM PENULIS LAPORAN TRACER STUDY UAJ 2024

Penanggung Jawab	: Yanti, Ph.D.
Penulis Laporan	: Isabella Tandya (202400060013)
Visualisasi Laporan	: Christ Billy Aryanto, M.A., M.Si., Ph.D.
Desain dan Layout	: Isabella Tandya (202400060013) Putri Cynthia Kamal (202107000064)

SUSUNAN PANITIA

PEMBENTUKAN PANITIA

TRACER STUDY UAJ 2024

- Penanggung Jawab** : Yanti, Ph.D.
- Ketua Pelaksana** : Fransisca Rosa Mira Lentari, M.Psi., Psikolog.
Hadyan Dhiozandi, M.Psi., Psikolog.
- Bendahara dan Sekretaris** : Bernadette Ivanka Krista
- Koordinator Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan** : Christ Billy Aryanto, M.A., M.Si., Ph.D.
- Anggota** : Fransisca Rosa Mira Lentari, M.Psi., Psikolog.
- Anggota** : Putri Cynthia Kamal (202107000064)
- Koordinator Desain dan Publikasi** : Afifadya Prilly Asmoro Puteri, S.Sos.
- Anggota** : Aurelia Flora Zefanya (202302020013)
- Anggota** : Helena Karaniya (202303020002)
- Anggota** : Putri Pramudia Larasati (202302020060)
- Anggota** : Lyssandra T. G. Sinaga (202302020031)
- Koordinator Pendataan** : Girvan Anthonio, S.Biotek.
- Anggota** : Angelina Leon Sanchez (202107000106)
- Anggota** : Maureen Patricia (202107000077)

TIM SURVEYOR

Koordinator Surveyor FEB

Surveyor FEB 1	: Teresia Angelia Kusumahadi, S.E., M.E.
Surveyor FEB 2	: Rakhdiny Sustaningrum, S.P., M.B.A.
Surveyor FEB 3	: Yohanes Wasiyo
Surveyor FEB 4	: Yohanes Budi Sutrisni
Surveyor FEB 5	: Ni Luh Gde Lydia Kusumadewi, S.I.Kom., S.E., M.S.Ak.
Surveyor FEB 6	: Robertus Edi Pramono, S.T.
Surveyor FEB 7	: Venecia Trevina

Koordinator Surveyor FIABIKOM : Stefanus Andriano, S.Sos., M.Si.

Surveyor FIABIKOM 1	: Yustianus Eko Budi Hari Saktiawan
Surveyor FIABIKOM 2	: Antonius Sutarno
Surveyor FIABIKOM 3	: Yoshua Krisyian, S.Kom.

Koordinator Surveyor FPB

: Dominikus David Biondi Situmorang, S.Pd., M.Pd., M.Si., C.T., C.PS., C.BNLP.

Surveyor FPB 1	: Aloysius Selo Aryobimo Oentarto (201902040003)
Surveyor FPB 2	: Y. David Christian Basuki (202003030022)

Koordinator Surveyor FT

: Eugenius Kau Suni, S.T., M.T.

Surveyor FT 1	: Retro Ajeng Sulastari, S.Pd.,
Surveyor FT 2	: Farany, S.T.
Surveyor FT 3	: Normalisanti Waruwu, S.AP.
Surveyor FT 4	: Wimpi Priambudi, S.E.
Surveyor FT 5	: Sovia Estikarini

Koordinator Surveyor FH

: Dr. Nugroho Adipradana, S.H., M.Sc.

Surveyor FH 1	: Bonaventura Hendro Wicaksono
Surveyor FH 2	: Christophorus Pandu Satrio, S.E.

Koordinator Surveyor FKIK

: dr. Ricky Yue, Sp.THT-KL.

Surveyor FKIK 1	: La Ode Arifin, S.Pd.
-----------------	------------------------

Koordinator Surveyor FP

: Nanda Rossalia, M.Psi., Psikolog.

Surveyor FP 1	: Stefanus Rosi Pani, A.Md.
Surveyor FP 2	: Gracia Amanda Sam Budisetyono (202207510118)
Surveyor FP 3	: Ellycia Andrea Devita (202107000059)
Surveyor FP 4	: Fransisca Rosa Mira Lentari, M.Psi., Psikolog
Surveyor FP 5	: Angelina Leon Sanchez (202107000106)

Koordinator Surveyor FTb

: Dionysius Subali, S.Si., M.Biotek.

Surveyor FTb 1	: Florentina Aurelia, A.Md.
Surveyor FTb 2	: FX. Eko Susanto
Surveyor FTb 3	: Juan David Sinau (201908510067)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
TIM PENULIS LAPORAN	iv
SUSUNAN PANITIA	v
TIM SURVEYOR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. Rangkuman Responden Survei	
1.1. Gambaran Umum Responden	2
1.2. Jenis Kelamin Responden	3
1.3. Sumber Dana Perkuliahan	4
2. Status Responden	
2.1. Status Pekerjaan	6
3. Pekerjaan	
3.1. Status Responden Pekerja	9
3.2. Proses Mendapatkan Pekerjaan	
3.2.1. Waktu Mulai Mencari Pekerjaan	10
3.2.2. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	11
3.2.3. Metode Mendapatkan Pekerjaan.....	13
3.3. Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan	14
3.4. Jenis Tempat Kerja	15
3.5. Tingkat Cakupan Tempat Kerja	15
3.6. Penghasilan Pekerja	16
3.7. Keeratan dan Kesesuaian Pekerjaan	
3.7.1. Keeratan Pendidikan dengan Pekerjaan	17
3.7.2. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan	18

DAFTAR ISI

4. Studi Lanjut

4.1. Status Responden Studi Lanjut	20
4.2. Lokasi Studi Lanjut	21
4.3. Sumber Dana Studi Lanjut	22

5. Wirausaha

5.1. Status Responden Wirausaha	24
5.2. Posisi/Jabatan Wirausaha	25
5.3. Tingkat Cakupan Wirausaha	26
5.4. Pendapatan Wirausaha	26
5.5. Bidang Wirausaha	27

6. Kompetensi

6.1. Penguasaan Kompetensi	29
----------------------------------	----

7. Aktivitas Masa Perkuliahan

7.1. Kontribusi Prodi	31
7.2. Penekanan Metode Pembelajaran	32

8. Penilaian dan Kontribusi Alumni

8.1. Kepuasan Terhadap Unika Atma Jaya	34
8.2. Kebanggaan Terhadap Unika Atma Jaya	35
8.3. Minat Kontribusi Untuk Almamater	36
8.4. Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ	37
8.5. Kesiediaan Memberikan Rekomendasi	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Jenis Kelamin Responden (FH)	3
Grafik 2: Jenis Kelamin Responden (FH, per Prodi)	3
Grafik 3: Status Pekerjaan (FH)	6
Grafik 4: Status Pekerjaan (FH, per Prodi)	6
Grafik 5: Status Pekerjaan (FH, per Jenjang)	7
Grafik 6: Status Responden Pekerja (FH)	9
Grafik 7: Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (FH)	10
Grafik 8: Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (FH, per Prodi)	10
Grafik 9: Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (FH)	11
Grafik 10: Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (FH, per Prodi)	11
Grafik 11: Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (FH, per Jenjang)	12
Grafik 12: Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan (FH)	14
Grafik 13: Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan (FH, per Prodi)	14
Grafik 14: Penghasilan Pekerja (FH)	16
Grafik 15: Penghasilan Pekerja (FH, per Prodi)	16
Grafik 16: Keeratan Pendidikan dengan Pekerjaan (FH)	17
Grafik 17: Keeratan Pendidikan dengan Pekerjaan (FH, per Prodi)	17
Grafik 18: Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (FH)	18
Grafik 19: Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (FH, per Prodi)	18
Grafik 20: Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (FH, per Jenjang)	18
Grafik 21: Status Responden Studi Lanjut (FH)	20
Grafik 22: Lokasi Studi Lanjut (FH)	21
Grafik 23: Status Responden yang Berwirausaha (FH)	24
Grafik 24: Posisi/Jabatan Wirausaha (FH, per Prodi)	25
Grafik 25: Kepuasan Terhadap Unika Atma Jaya (FH)	34
Grafik 26: Kepuasan Terhadap Unika Atma Jaya (FH, per Prodi)	34
Grafik 27: Kebanggaan Terhadap Unika Atma Jaya (FH)	35
Grafik 28: Kebanggaan Terhadap Unika Atma Jaya (FH, per Prodi)	35
Grafik 29: Minat Kontribusi untuk Almamater (FH)	36
Grafik 30: Kesiediaan Memberikan Rekomendasi (FH)	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Gambaran Umum Responden (FH, per Prodi)	2
Tabel 2: Jenis Kelamin Responden (FH, per Prodi)	4
Tabel 3: Sumber Dana Perkuliahan (FH)	4
Tabel 4: Status Pekerjaan (FH, per Prodi)	6
Tabel 5: Status Pekerjaan (FH, per Jenjang)	7
Tabel 6: Status Responden Pekerja (FH, per Prodi)	9
Tabel 7: Metode Mendapatkan Pekerjaan (FH)	13
Tabel 8: Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan (FH)	14
Tabel 9: Jenis Tempat Kerja (FH)	15
Tabel 10: Tingkat Cakupan Tempat Kerja (FH)	15
Tabel 11: Status Responden Studi Lanjut (FH, per Prodi)	20
Tabel 12: Lokasi Studi Lanjut (FH, per Prodi)	21
Tabel 13: Sumber Dana Studi Lanjut (FH, per Prodi)	22
Tabel 14: Status Responden yang Berwirausaha (FH, per Prodi)	24
Tabel 15: Posisi/Jabatan Wirausaha (FH)	25
Tabel 16: Tingkat Cakupan Wirausaha (FH)	26
Tabel 17: Pendapatan Wirausaha (FH)	26
Tabel 18: Bidang Wirausaha (FH)	27
Tabel 19: Penguasaan Kompetensi (FH)	29
Tabel 20: Kontribusi Prodi (FH)	31
Tabel 21: Kontribusi Prodi (FH, per Prodi)	31
Tabel 22: Penekanan Metode Pembelajaran (FH)	32
Tabel 23: Penekanan Metode Pembelajaran (FH, per Prodi)	32
Tabel 24: Minat Kontribusi Untuk Almamater (FH, per Prodi)	36
Tabel 25: Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ (FH)	37
Tabel 26: Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ (FH, per Prodi)	37
Tabel 27: Kesiediaan Memberikan Rekomendasi (FH, per Prodi)	38

GAMBARAN RESPONDEN FH

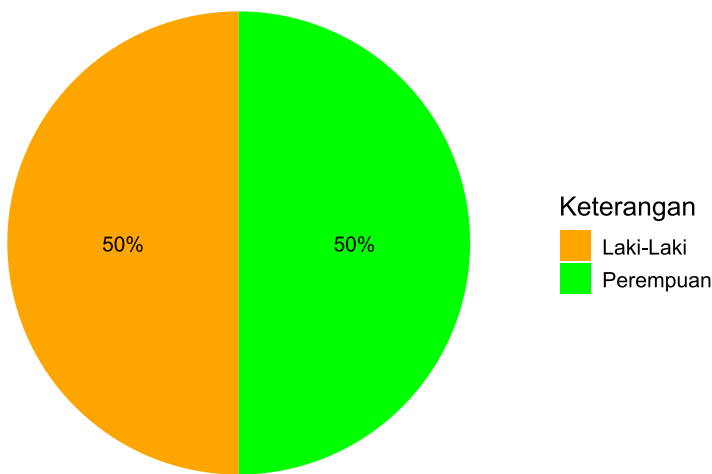
1.1. Gambaran Umum Responden

Terkait gambaran umum responden FH, Sebanyak 77.22% lulusan prodi FH dari tahun wisuda 2023 mengisi TS 2024. Persentase responden tertinggi berasal dari prodi S1 Ilmu Hukum (78.78%) dan yang terendah berasal dari prodi S2 Ilmu Hukum (65.79%). Persentase responden dari kedua prodi FH maupun FH secara fakultas belum mencapai target minimal ketercapaian pengisian survey, karena masih persentase di bawah 80.00%. Persebaran gambaran umum responden FH selengkapnya dapat dilihat di **Tabel 1**.

Program Studi	Data Perolehan	Jumlah Target	Persentase Responden
S1 Ilmu Hukum	219	278	78.78%
S2 Ilmu Hukum	25	38	65.79%
TOTAL	244	316	77.22%

Tabel 1. Gambaran Umum Responden (FH, per Prodi)

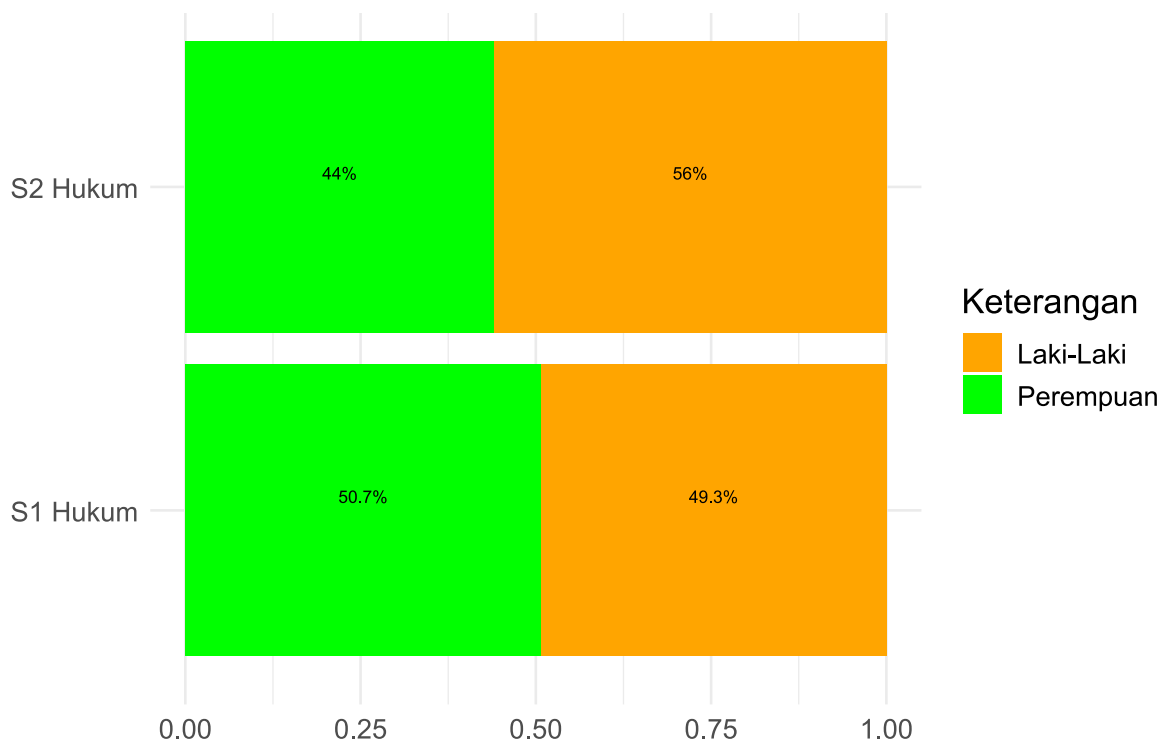
1.2. Jenis Kelamin Responden



Grafik 1. Jenis Kelamin Responden (FH)

Terkait jenis kelamin responden FH, terdapat 244 responden FH yang terdiri dari 50.0% (122 responden) perempuan dan 50.0% (122 responden) laki-laki yang berpartisipasi dalam TS 2024. FH memiliki proporsi persentase responden antara perempuan dan laki-laki yang seimbang. Untuk perbandingan persentase jenis kelamin responden FH dapat dilihat di **Grafik 1.**

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, Meskipun proporsi jenis kelamin responden secara fakultas seimbang antara perempuan dan laki-laki, terdapat sedikit perbedaan proporsi jika dilihat secara masing-masing prodi. Prodi S1 Ilmu Hukum memiliki proporsi yang hampir seimbang antara perempuan dan laki-laki (50.7% perempuan dan 49.3% laki-laki). Sementara prodi S2 Ilmu Hukum lebih banyak responden laki-laki ketimbang perempuan (56.0% laki-laki dan 44.0% perempuan). Untuk persebaran jenis kelamin responden per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 2** atau **Tabel 2** yang terdapat di halaman selanjutnya.



Grafik 2. Jenis Kelamin Responden (FH, per Prodi)

1.2. Jenis Kelamin Responden

Prodi	Laki-laki		Perempuan		TOTAL
	Jumlah	%	Jumlah	%	
S1 Ilmu Hukum	108	49.3%	111	50.7%	219
S2 Ilmu Hukum	14	56.0%	11	44.0%	25
TOTAL	122	50.0%	122	50.0%	244

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden (FH, per Prodi)

1.3. Sumber Dana Perkuliahan

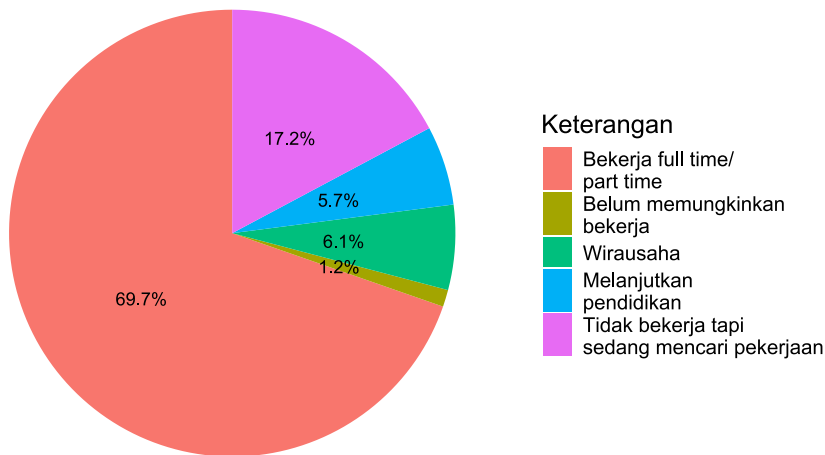
Terkait sumber dana perkuliahan, sebanyak 94.08% responden FH menggunakan biaya sendiri atau keluarga sebagai sumber dana perkuliahannya. Sisanya sebesar 5.92% menggunakan beasiswa yang terdiri dari: 3.10% beasiswa parsial, 0.28% beasiswa ADIK, 0.28% beasiswa BIDIKMISI, 1.41% beasiswa perusahaan atau swasta, dan 0.85% beasiswa lainnya. Untuk persebaran sumber dana perkuliahan responden FH dapat dilihat di **Tabel 3**.

Sumber Dana Perkuliahan	Jumlah	Persentase Responden
Biaya Sendiri/Keluarga	227	93.03%
Beasiswa Parsial	11	4.51%
Beasiswa BIDIKMISI	2	0.82%
Beasiswa Perusahaan/Swasta	2	0.82%
Lainnya	2	0.82%
TOTAL	244	100.00%

Tabel 3. Sumber Dana Perkuliahan (FH)

BAB 2: STATUS RESPONDEN FH

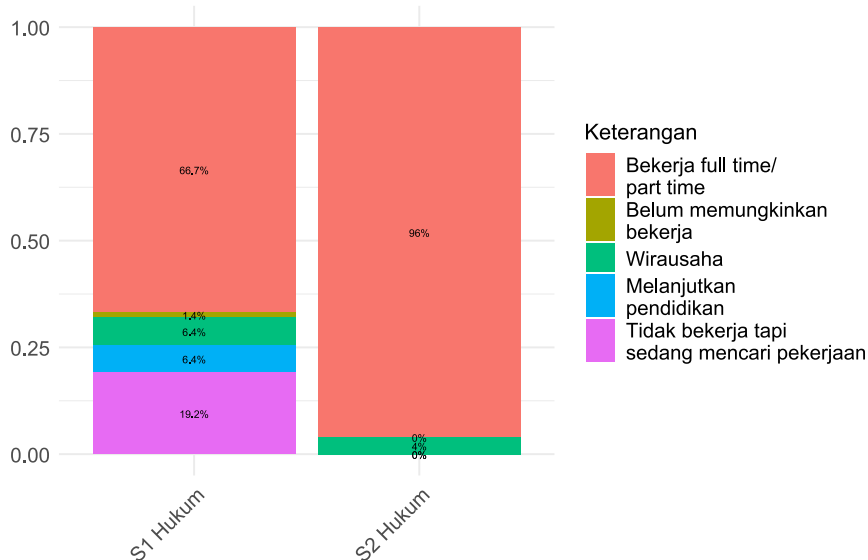
2.1. Status Pekerjaan



Grafik 3. Status Pekerjaan (FH)

Terkait status pekerjaan, mayoritas responden FH berstatus bekerja *full-time/part-time* (69.7%), kemudian disusul tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan (17.2%), wirausaha (6.1%), melanjutkan pendidikan (5.7%), dan belum memungkinkan bekerja (1.2%). Grafik perbandingan status pekerjaan responden FH dapat dilihat di Grafik 3.

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, saat ini mayoritas dari seluruh prodi dari FH berstatus bekerja *full-time/part-time* dengan persentase responden dari 66.7% hingga 96.0%. Persebaran status pekerjaan responden per prodi FH untuk lebih detailnya dapat dilihat di Grafik 4 atau Tabel 4.



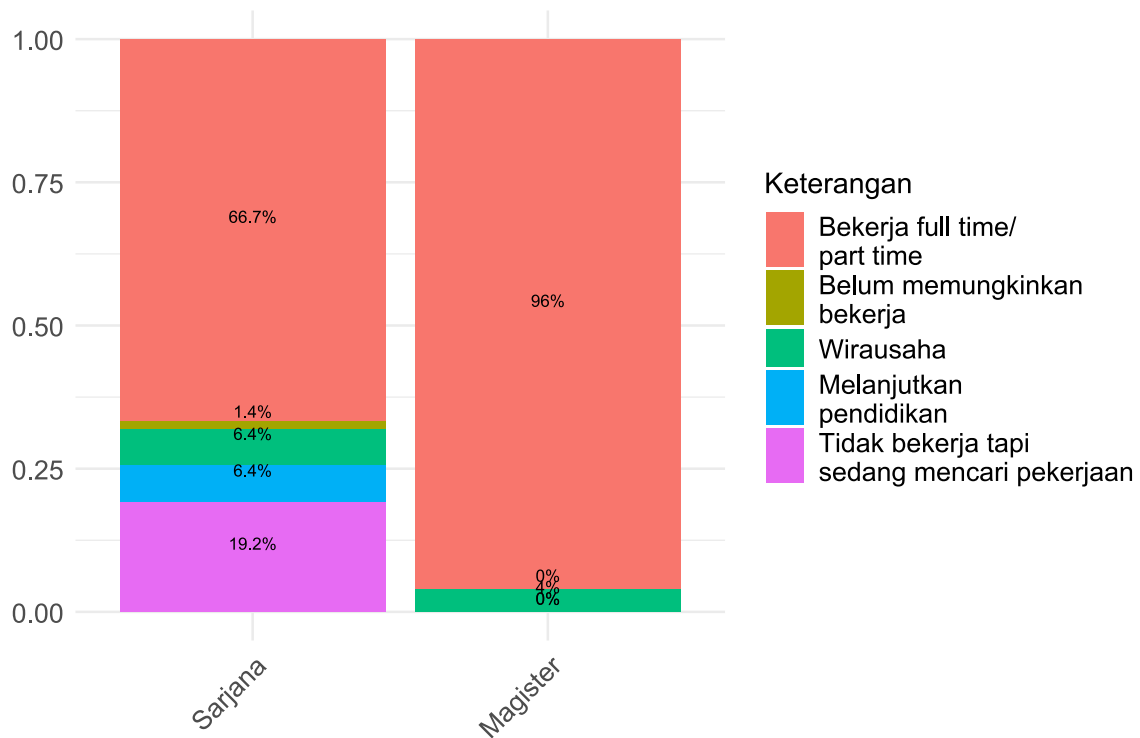
Grafik 4. Status Pekerjaan (FH, per Prodi)

Prodi	Bekerja Full-time / Part-time		Melanjutkan Pendidikan		Wirausaha		Tidak Bekerja, Namun Sedang Mencari Kerja		Belum Memungkinkan Bekerja		Total	
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
S1 Ilmu Hukum	146	85.9%	3	100.0%	14	93.3%	14	100.0%	42	100.0%	219	89.8%
S2 Ilmu Hukum	24	14.1%	0	0.0%	1	6.7%	0	0.0%	0	0.0%	25	10.2%
TOTAL	170	100.0%	3	100.0%	15	100.0%	14	100.0%	42	100.0%	244	100.0%

Tabel 4. Status Pekerjaan (FH, per Prodi)

2.1. Status Pekerjaan

Jika dilihat berdasarkan jenjang, seluruh jenjang pendidikan dari sarjana hingga doktor berstatus bekerja *full-time/part-time* dengan persentase responden dari 72.8% hingga 93.9%. Persebaran status pekerjaan responden FH per jenjang dapat dilihat di **Grafik 5** atau **Tabel 5**.



Grafik 5. Status Pekerjaan (FH, per Jenjang)

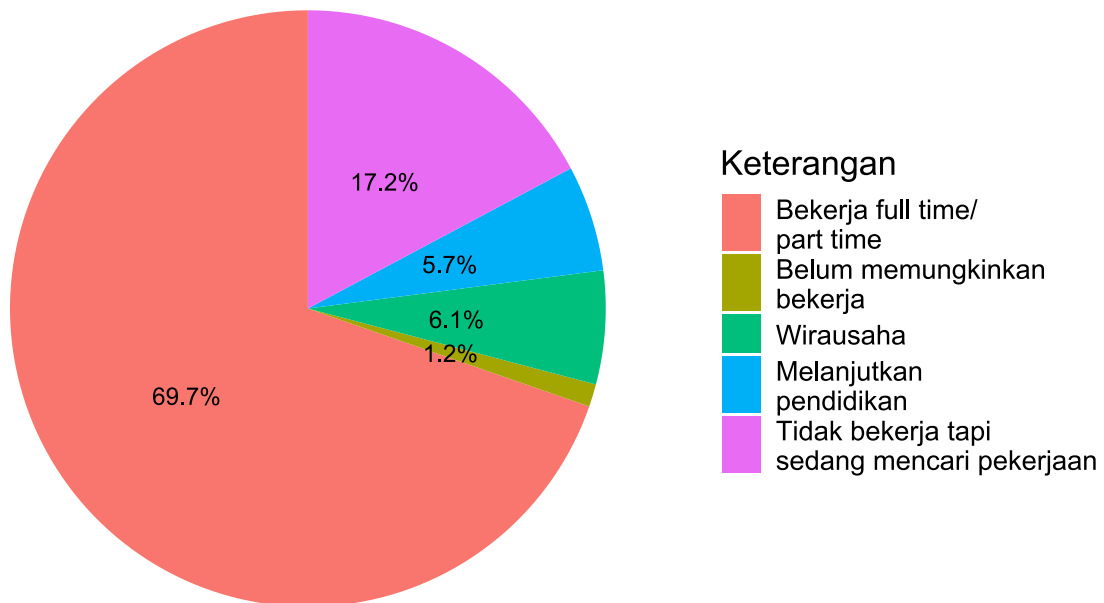
Status	Sarjana		Magister		Total
	Jml.	%	Jml.	%	
Bekerja Full-time/Part-time	146	85.9%	24	14.1%	170
Melanjutkan Pendidikan	14	100.0%	0	0.0%	14
Wirausaha	14	93.3%	1	6.7%	15
Tidak Bekerja Namun Sedang Mencari Pekerjaan	42	100.0%	0	0.0%	42
Belum Memungkinkan Bekerja	3	100.0%	0	0.0%	3
TOTAL	219 (89.8%)		25 (10.2%)		244

Tabel 5. Status Pekerjaan (FH, per Jenjang)

BAB 3: PEKERJAAN

3.1. Status Responden Pekerja

Terkait status responden pekerja, sebanyak 69.67% responden FH atau 170 dari 244 responden dari seluruh fakultas berstatus bekerja full-time/part time. Sisanya sejumlah 74 responden masuk ke dalam status lainnya (melanjutkan pendidikan, wirausaha, tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja). Status responden pekerja responden FH dapat dilihat di **Grafik 6**.



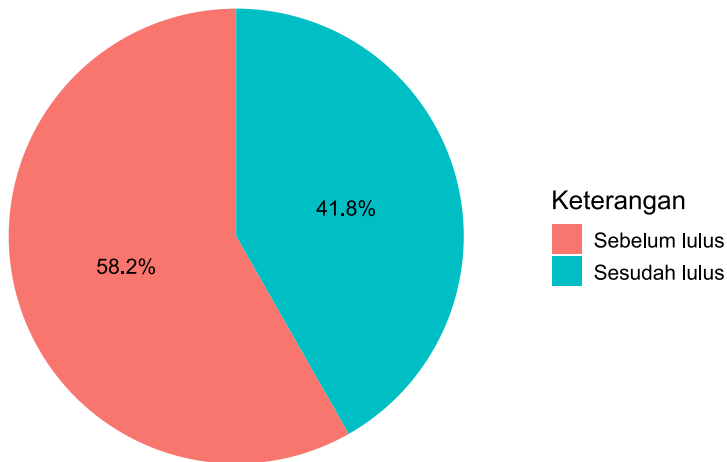
Grafik 6. Status Responden Pekerja (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, prodi FH yang memiliki persentase responden berstatus bekerja full-time/part-time tertinggi berasal dari prodi S2 Ilmu Hukum (96.00%). Sementara yang terendah berasal dari prodi S1 Ilmu Hukum (66.67%). Persebaran status responden per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 6**.

Prodi	Jumlah Responden yang Bekerja	Total Responden TS 2024	Persentase Responden yang Bekerja
S1 Ilmu Hukum	146	219	66.67%
S2 Ilmu Hukum	24	25	96.00%
TOTAL	170	244	69.67%

Tabel 6. Status Responden Pekerja (FH, per Prodi)

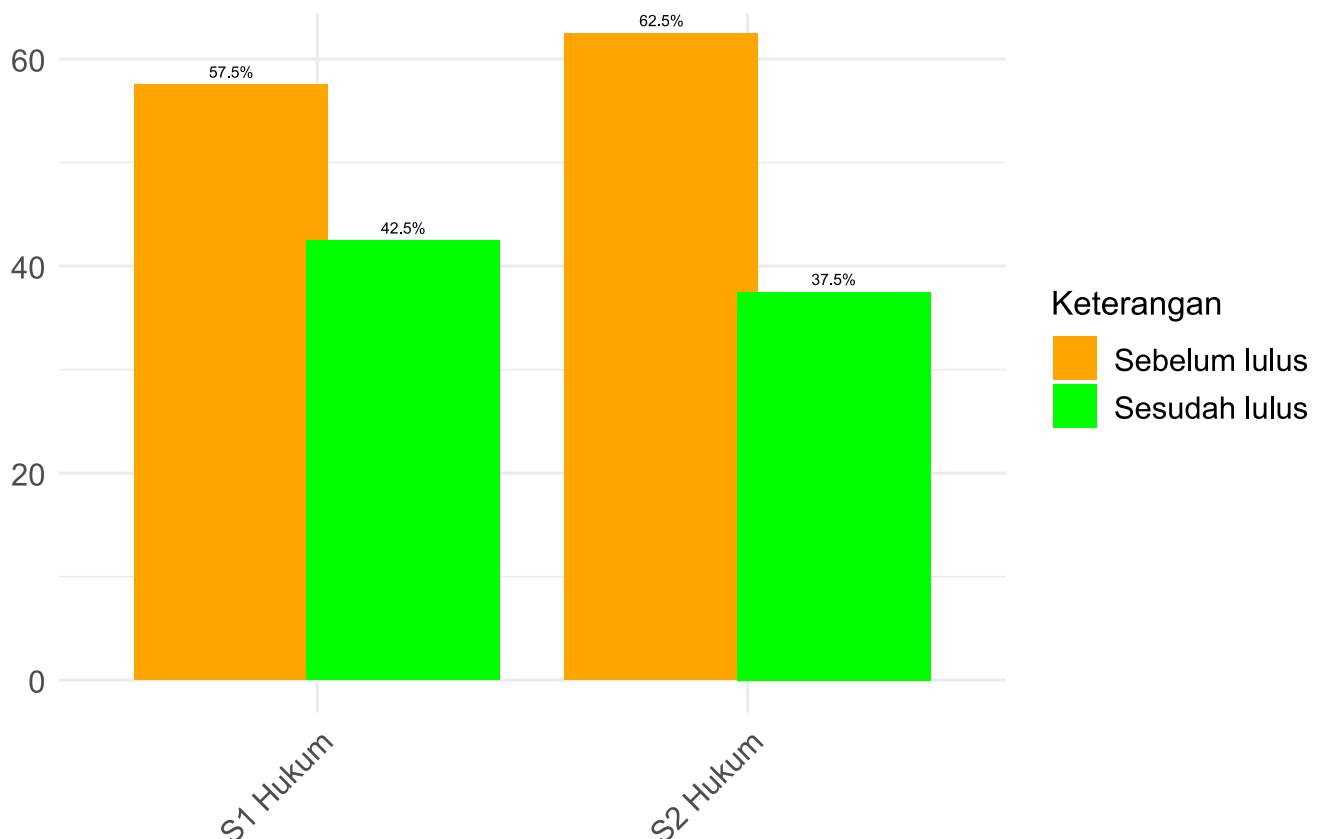
3.2. Proses Mendapatkan Pekerjaan (3.2.1. Waktu Mulai Mencari Pekerjaan)



Terkait waktu mulai mencari pekerjaan, mayoritas responden FH sudah mulai mencari pekerjaan sebelum lulus dengan tingkat persentase sebesar 58.2% (99 responden). Sedangkan sisanya sebesar 41.8% (71 responden) baru mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Perbandingan persentase waktu mulai mencari pekerjaan responden FH dapat dilihat di **Grafik 7**.

Grafik 7. Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (FH)

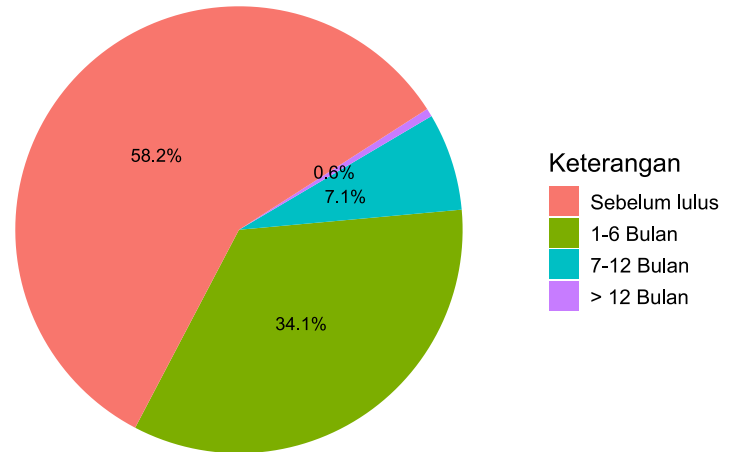
Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, persentase prodi yang memulai mencari kerja sebelum lulus hampir secara imbang berasal dari prodi S2 Ilmu Hukum (62.5%) dan prodi S1 Ilmu Hukum (57.5%). Begitupun persentase prodi yang memulai mencari kerja sesudah lulus, hampir secara imbang berasal dari prodi S1 Ilmu Hukum (42.5%) dan prodi S2 Ilmu Hukum (37.5%). Persebaran waktu mulai mencari pekerjaan per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 8**.



Grafik 8. Waktu Mulai Mencari Pekerjaan (FH, per Prodi)

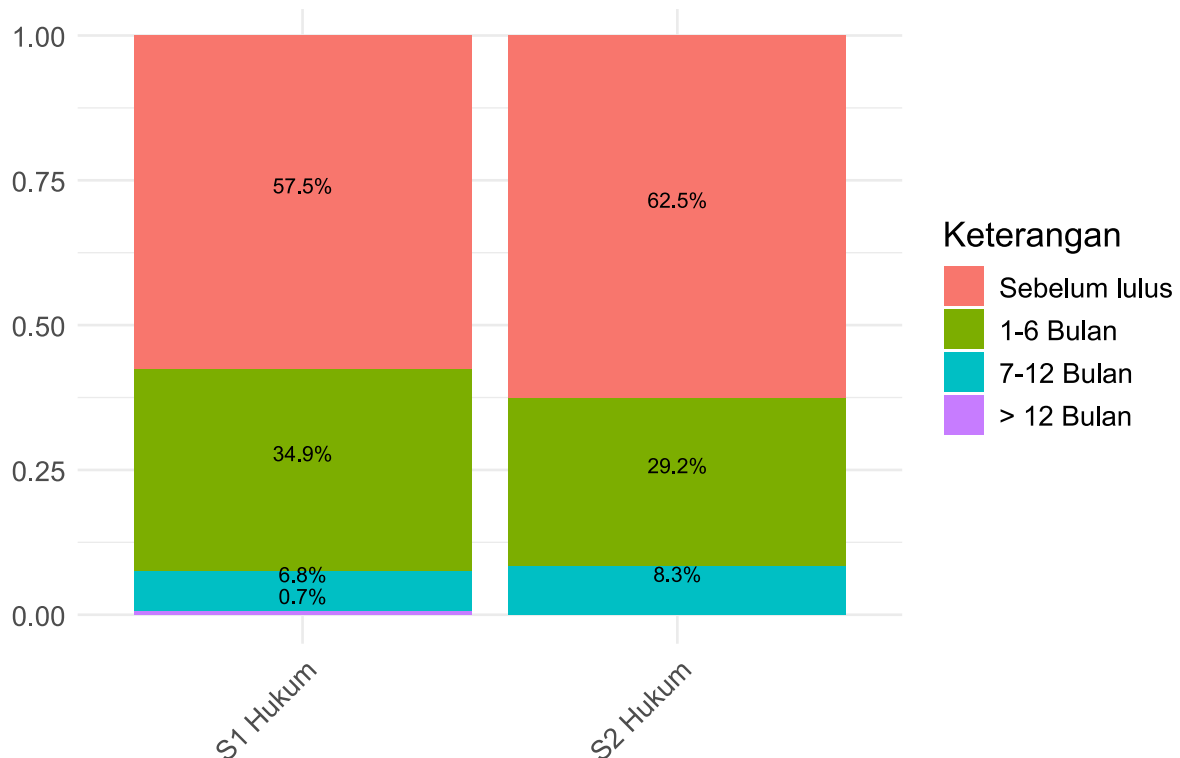
3.2. Proses Mendapatkan Pekerjaan (3.2.2. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan)

Terkait dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan, lebih dari setengah responden mendapatkan pekerjaan sebelum lulus (58.2%) dan dalam waktu kurang dari 6 bulan (34.1%). Sebagian kecil mendapatkan pekerjaan dalam waktu 7-12 bulan (7.1%) dan 0.6% yang mendapatkan pekerjaan di atas 12 bulan. Perbandingan persentase masa tunggu mendapatkan pekerjaan responden FH dapat dilihat di **Grafik 9**.



Grafik 9. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, seluruh prodi FH secara rata-rata mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Untuk jenjang sarjana, prodi S1 Ilmu Hukum memiliki persentase 57.5% mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Untuk jenjang magister, prodi S2 Ilmu Hukum memiliki persentase 62.5% mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Persebaran masa tunggu mendapatkan pekerjaan per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 10**.

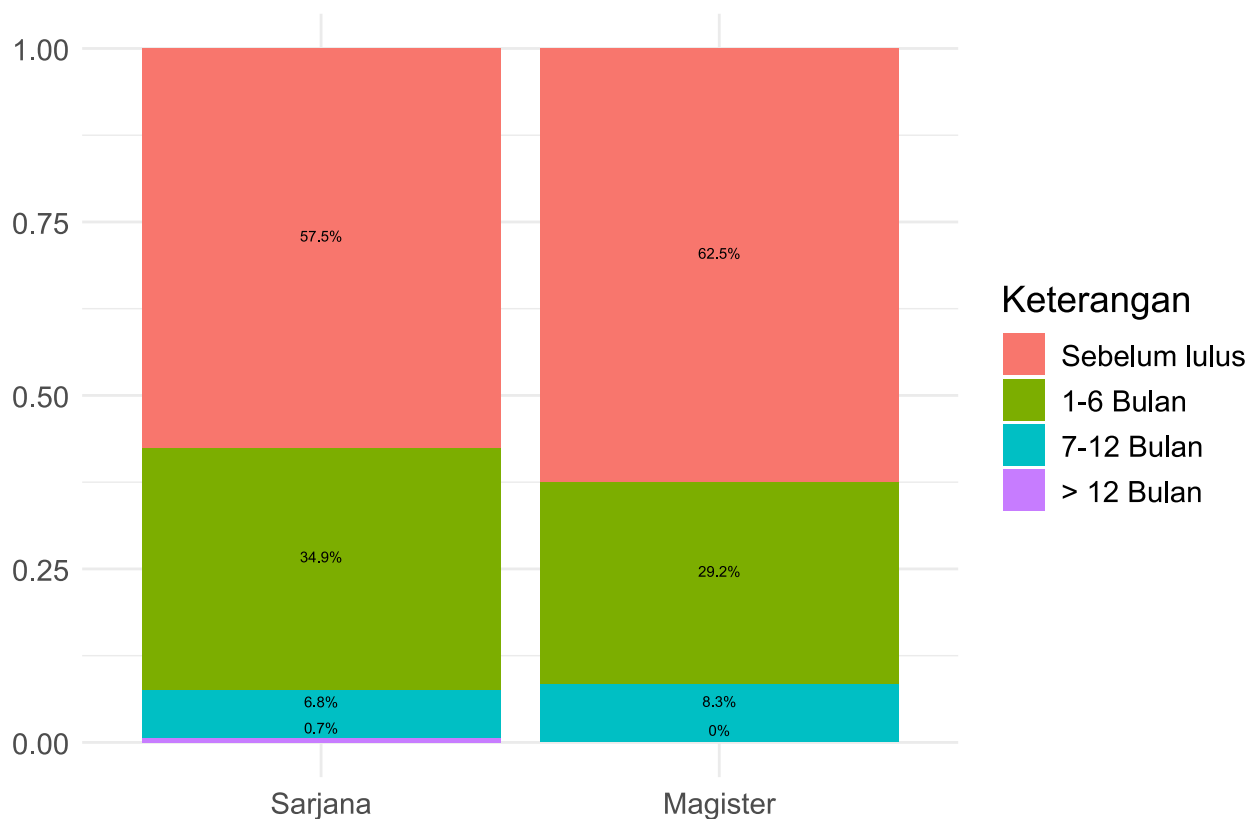


Grafik 10. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (FH, per Prodi)

3.2. Proses Mendapatkan Pekerjaan (3.2.2. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan)

Jika dilihat berdasarkan jenjang, secara garis besar responden dari jenjang sarjana dan magister sudah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Jenjang magister telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dengan persentase 62.5%. Sementara jenjang sarjana telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dengan persentase 57.5% dan 34.9% mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan sesudah lulus. Artinya, lebih dari 90.0% lulusan jenjang sarjana yang berstatus bekerja sudah mendapatkan bekerja kurang dari 6 bulan sesudah lulus.

Persebaran masa tunggu mendapatkan pekerjaan per jenjang FH dapat dilihat di **Grafik 11**.



Grafik 11. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (FH, per Jenjang)

3.2. Proses Mendapatkan Pekerjaan (3.2.3. Metode Mendapatkan Pekerjaan)

Terkait metode mendapatkan pekerjaan, responden FH dapat mengisi jawaban lebih dari satu pilihan.

Tiga metode yang paling umum bagi responden FH dalam mendapatkan pekerjaan adalah: (1) melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll) (41.17%), (2) melalui informasi dari universitas, seperti Instagram/bursa kerja/website (31.17%), dan (3) dihubungi oleh perusahaan (27.05%).

Sementara terdapat empat metode yang tidak begitu umum bagi responden FH atau persentase masih di bawah 5.00%, yaitu metode: (1) menghubungi Kemenakertrans (0.00%), (2) menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni (1.17%), (3) menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (1.76%), dan (4) pergi ke bursa/pameran kerja (2.94%).

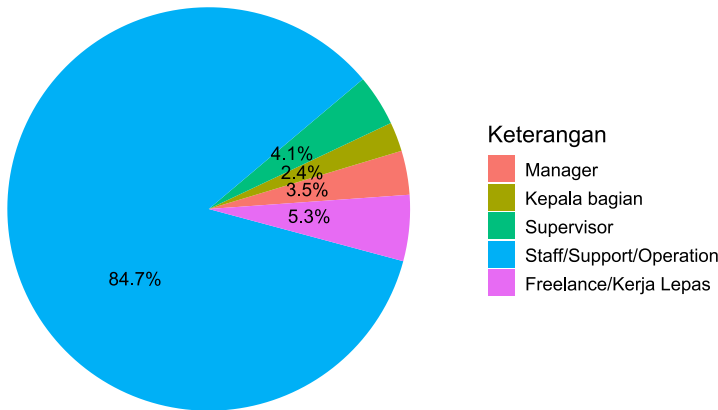
Persebaran metode mendapatkan pekerjaan responden FH lainnya dapat dilihat di **Tabel 7**.

Metode Mendapatkan Pekerjaan	Persentase Responden
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	41.17%
Melalui informasi dari universitas, seperti Instagram / bursa kerja / website	31.17%
Dihubungi oleh perusahaan	27.05%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	22.94%
Melalui penempatan kerja atau magang	19.41%
Melalui iklan di koran / majalah / brosur	16.47%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	12.35%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	11.76%
Pergi ke bursa / pameran kerja	2.94%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial / swasta	1.76%
Menghubungi kantor kemahasiswaan / hubungan alumni	1.17%
Menghubungi Kemenakertrans	0.00%

Tabel 7. Metode Mendapatkan Pekerjaan (FH)

3.3. Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan

Terkait posisi/jabatan dalam pekerjaan, persentase responden FH yang tertinggi terdapat pada posisi/jabatan *staff/support/operation* (84.71%) sementara yang terendah terdapat pada posisi Kepala Bagian (2.35%). Persentase untuk posisi/jabatan responden FH lainnya dapat dilihat di **Grafik 12** atau **Tabel 8**.

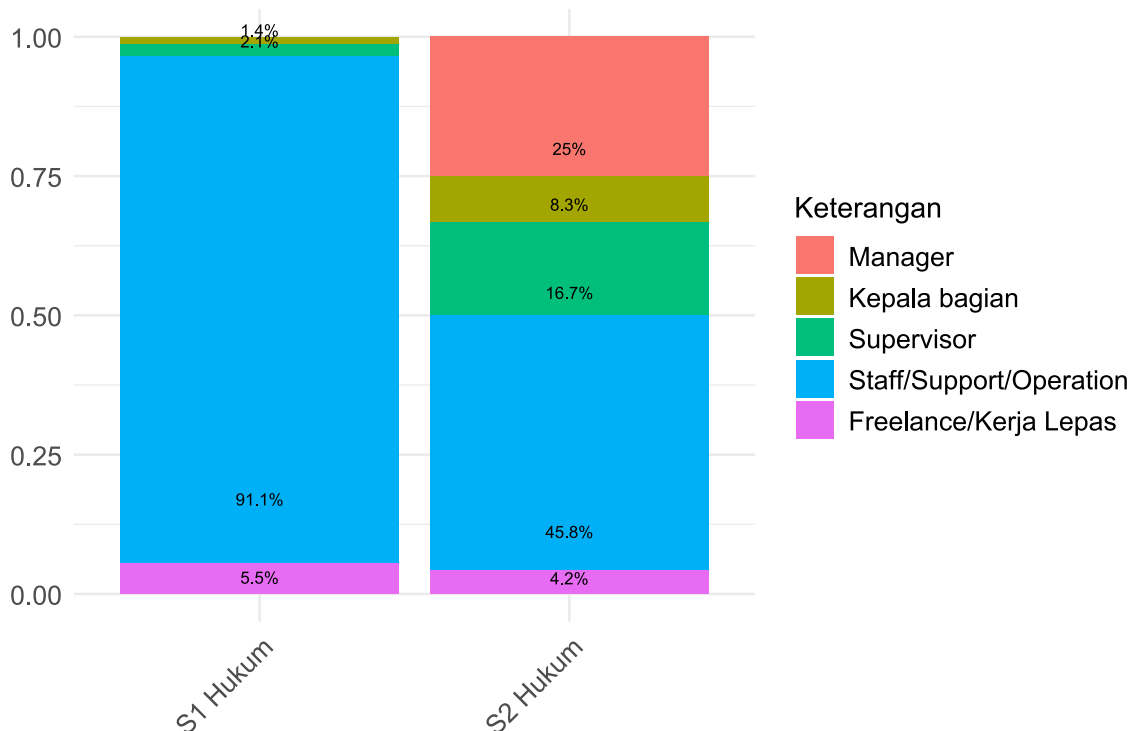


Grafik 12. *Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan (FH)*

Posisi/Jabatan	Jumlah	Persentase Responden
Manager	6	3.53%
Kepala Bagian	4	2.35%
Supervisor	7	4.12%
Staff/Support/Operation	144	84.71%
Freelance/Kerja Lepas	9	5.29%
TOTAL	170	100.00%

Tabel 8. *Posisi/Jabatan Dalam Pekerjaan (FH)*

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH berikut dengan jenjangnya, jenjang sarjana rata-rata bekerja dengan posisi/jabatan *staff support/operation* dengan persentase prodi 91.1%. Sementara untuk jenjang magister bervariasi pada posisi *staff support/operation*, *manager*, *supervisor*, dan kepala bagian dengan persentase yang beragam. Persebaran posisi/jabatan dalam pekerjaan per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 13**.



Grafik 13. *Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan (FH, per Prodi)*

3.4. Jenis Tempat Kerja

Terkait jenis tempat kerja responden FH, persentase tertinggi terdapat pada jenis perusahaan swasta dengan persentase 71.76%. Sementara dua persentase terendah berasal dari jenis tempat kerja wiraswasta/perusahaan sendiri dan institusi lembaga pendidikan dengan persentase masing-masing dari kedua jenis tempat kerja tersebut sebesar 2.35%. Persebaran jenis tempat kerja responden FH lainnya dapat dilihat di **Tabel 9**.

Jenis Tempat Kerja	Jumlah	Persentase Responden
Instansi Pemerintah	10	5.88%
Perusahaan Swasta	122	71.76%
Wiraswasta/Perusahaan Sendiri	4	2.35%
BUMN/BUMD	8	4.71%
Institusi Lembaga Pendidikan	4	2.35%
Lainnya	22	12.94%
TOTAL	170	100.00%

Tabel 9. *Jenis Tempat Kerja (FH)*

3.5. Tingkat Cakupan Tempat Kerja

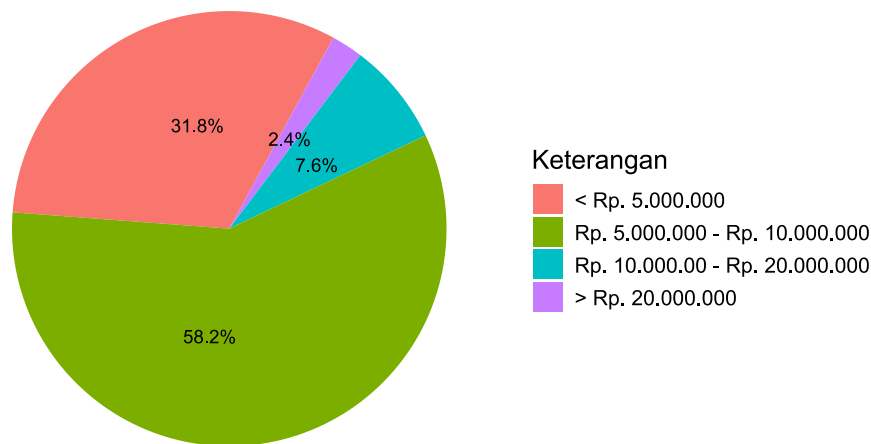
Terkait dengan tingkat cakupan tempat kerja responden FH, 48.24% responden FH bekerja pada tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, kemudian disusul pada tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum dengan persentase sebesar 37.65% dan multinasional/internasional sebesar 14.12%. Persebaran tingkat cakupan tempat kerja responden FH dapat dilihat di **Tabel 10**.

Tingkat Cakupan Tempat Kerja	Jumlah	Persentase Responden
Lokal / Wilayah / Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum	64	37.65%
Nasional / Wiraswasta Berbadan Hukum	82	48.24%
Multinasional / Internasional	24	14.12%
TOTAL	170	100.00%

Tabel 10. *Tingkat Cakupan Tempat Kerja (FH)*

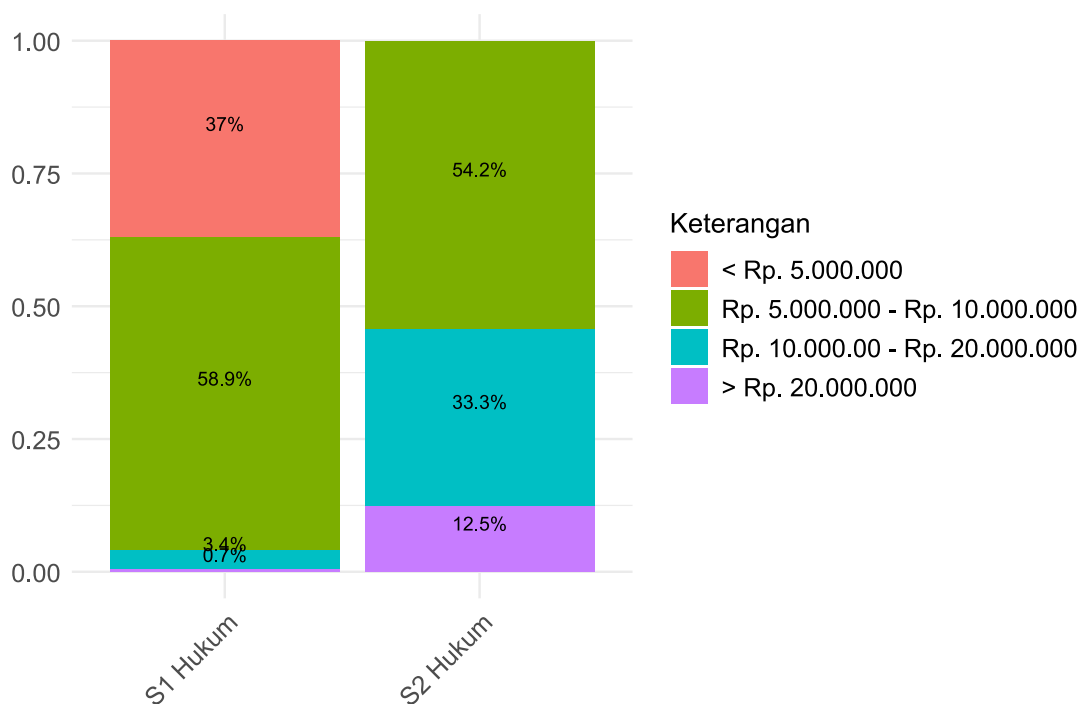
3.6. Penghasilan Pekerja

Terkait penghasilan pekerja, sebanyak 58.2% responden FH berpenghasilan di rentang Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 per bulan. Sementara sisanya terdapat 31.8% berpenghasilan di bawah Rp. 5.000.000 per bulan, 7.6% berpenghasilan di rentang Rp. 10.000.000 - Rp. 20.000.000 per bulan, dan 2.4% berpenghasilan di atas Rp. 20.000.000 per bulan. Persentase penghasilan pekerja responden FH dapat dilihat di **Grafik 14**.



Grafik 14. Penghasilan Pekerja (FH)

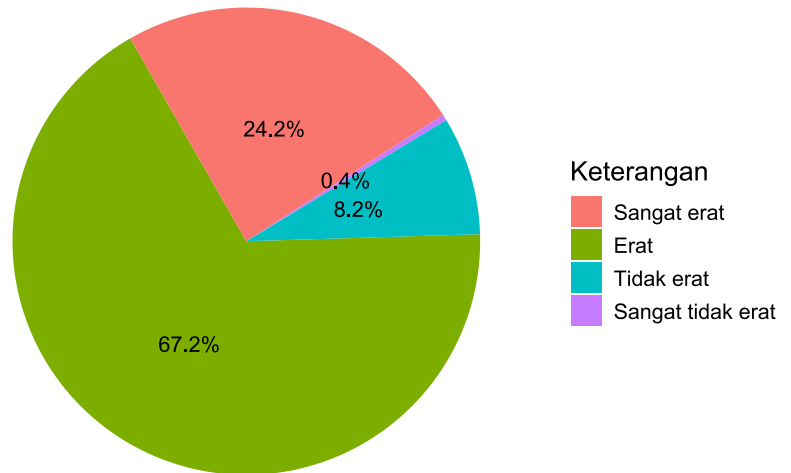
Jika dilihat berdasarkan per prodi FH berikut dengan jenjangnya, jenjang sarjana (S1 Ilmu Hukum) rata-rata memiliki penghasilan dengan rentang di rentang Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 per bulan dengan persentase masing-masing prodi minimal di atas 55.00%. Sementara untuk jenjang magister (S2 Ilmu Hukum), persentase bervariasi, yaitu 54.2% di rentang Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000 per bulan, 33.3% di rentang Rp 10.000.000 - Rp. 20.000.000 per bulan, dan 12.5% di atas Rp. 20.000.000 per bulan. Persebaran penghasilan responden pekerja per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 15**.



Grafik 15. Penghasilan Pekerja (FH, per Prodi)

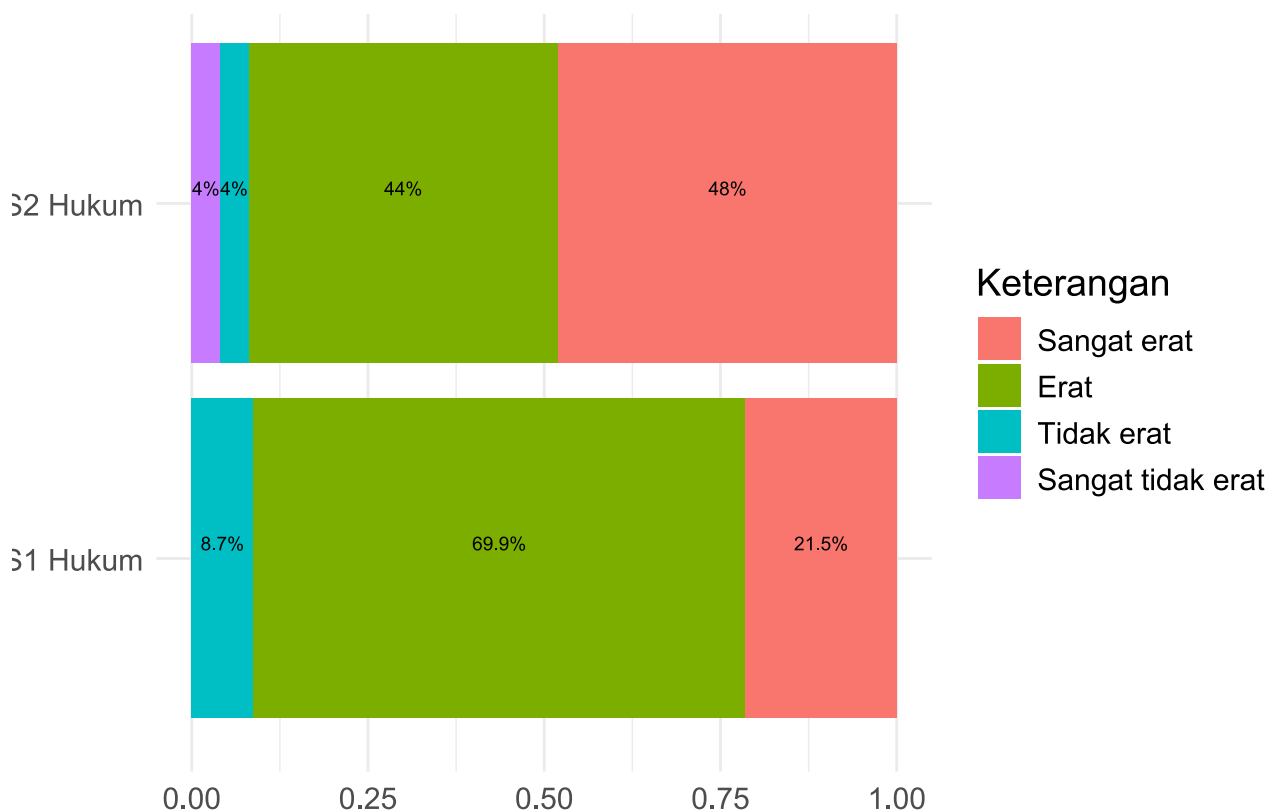
3.7. Keeratan dan Kesesuaian Pekerjaan (3.7.1. Keeratan Pendidikan dengan Pekerjaan)

Terkait keeratan jurusan pendidikan yang ditempuh oleh responden FH dengan pekerjaan yang digeluti saat TS ini berlangsung, mayoritas sebesar 67.2% menjawab erat dengan jurusan pendidikan yang ditempuh, disusul oleh 24.2% menjawab sangat erat. Sementara terdapat 8.2% yang menjawab tidak erat dan 0.4% menjawab sangat tidak erat. Persentase keeratan pendidikan dengan pekerjaan responden FH dapat dilihat di **Grafik 16**.



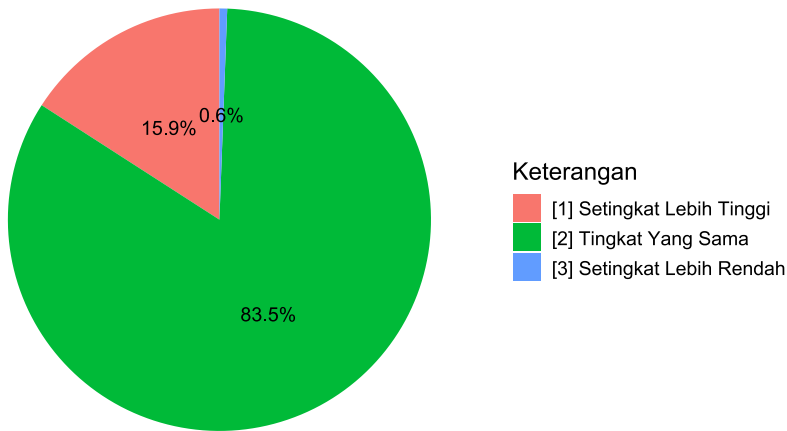
Grafik 16. Keeratan Pendidikan dengan Pekerjaan (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, sebesar 69.9% responden S1 Ilmu Hukum menjawab erat, sementara sebesar 48% menjawab sangat erat dan 44% menjawab erat. Persebaran penghasilan responden pekerja per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 17**.



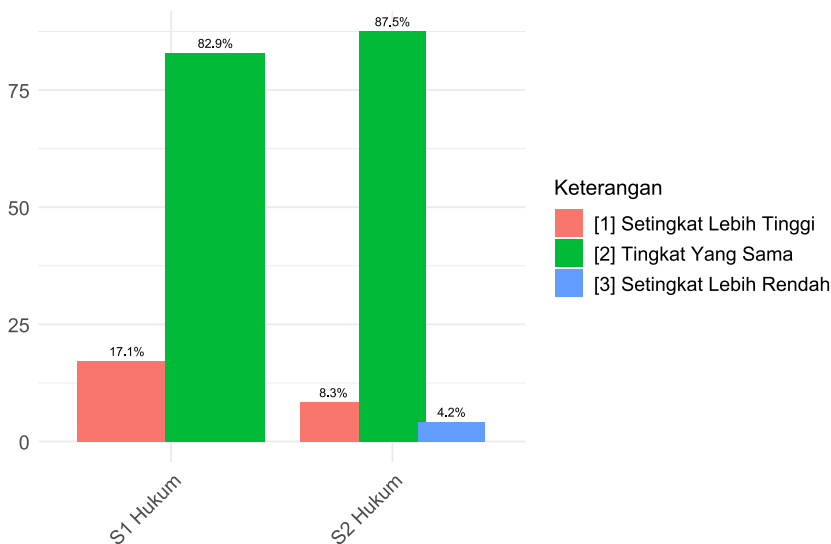
Grafik 17. Keeratan Pendidikan dengan Pekerjaan (FH, per Prodi)

3.7. Keeratan dan Kesesuaian Pekerjaan (3.7.2. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan)



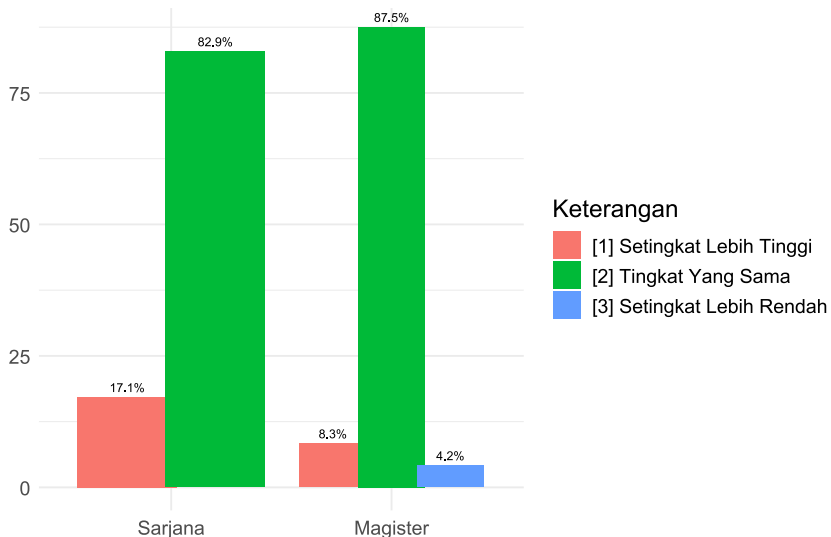
Grafik 18. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (FH)

Kesesuaian tingkat atau jenjang pendidikan responden FH dengan pekerjaan, mayoritas sebesar 83.5% menjawab sudah sesuai di tingkat yang sama, disusul oleh 15.9% menjawab setingkat lebih tinggi, dan 0.6% yang menjawab setingkat lebih rendah. Persentase kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan responden FH dapat dilihat di **Grafik 18**.



Grafik 19. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (FH, per Prodi)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, semua prodi dengan persentase di atas 82.9% menjawab di tingkat yang sama. Persebaran kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 19**.



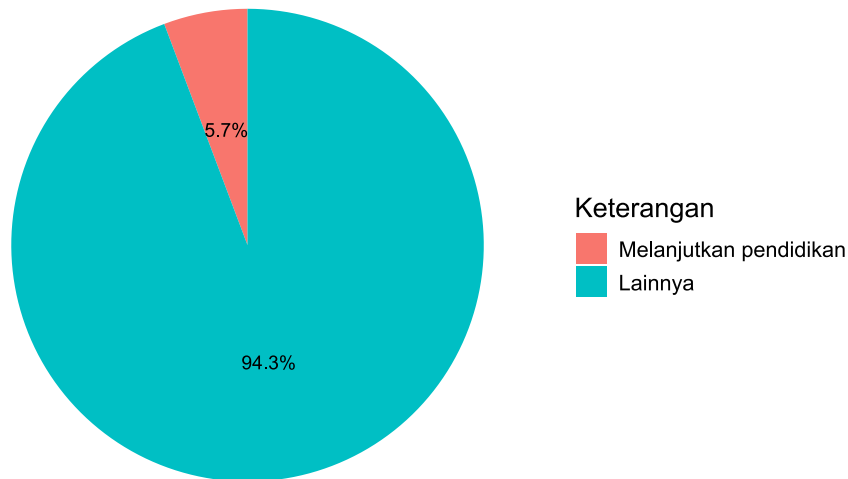
Grafik 20. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan (FH, per Jenjang)

Jika dilihat berdasarkan jenjang, mayoritas responden FH baik dari tingkat sarjana maupun magister menjawab di tingkat yang sama. Kemudian terdapat juga responden yang menjawab setingkat lebih tinggi, berasal dari jenjang sarjana dengan persentase 17.1%. Persebaran kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan per jenjang FH dapat dilihat di **Grafik 20**.

BAB 4: STUDI LANJUT

4.1. Status Responden Studi Lanjut

Sekitar 5.74% responden atau 14 dari 244 responden dari seluruh prodi FH yang berstatus melanjutkan pendidikan. Sisanya sejumlah 230 responden masuk ke dalam status lainnya (bekerja full-time/part-time, wirausaha, tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja). Status responden studi lanjut dari FH dapat dilihat di **Grafik 21**.



Grafik 21. Status Responden Studi Lanjut (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, responden prodi FH yang melanjutkan studi terbanyak berasal dari prodi S1 Ilmu Hukum dengan jumlah 14 responden. Sementara jumlah terendah dalam melanjutkan studi berasal dari prodi S2 Ilmu Hukum dengan jumlah persentase 0.00% atau tidak ada satupun responden lulusan dari prodi yang disebutkan melanjutkan studi. Persebaran status responden studi lanjut per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 11**.

Prodi	Jumlah Responden Studi Lanjut	Total Responden TS 2024	Persentase Responden Studi Lanjut
S1 Ilmu Hukum	14	219	6.39%
S2 Ilmu Hukum	0	25	0.00%
TOTAL	14	244	5.74%

Tabel 11. Status Responden Studi Lanjut (FH, per Prodi)

4.2. Lokasi Studi Lanjut

Terkait lokasi studi lanjut, dari 14 responden FH yang melanjutkan studi, terdapat 13 responden (92.9%) yang melanjutkan studi di dalam negeri dan 1 responden lainnya (7.1%) yang melanjutkan studi di luar negeri. Perbandingan persentase lokasi studi lanjut responden FH dapat dilihat di **Grafik 22**.



Grafik 22. Lokasi Studi Lanjut (FH)

Berdasarkan perbandingan antara prodi FH, prodi yang melanjutkan studi di dalam negeri dan luar negeri terbanyak berasal dari prodi S1 Ilmu Hukum dengan jumlah 13 responden untuk studi di dalam negeri dan 1 responden untuk studi di luar negeri. Persebaran status responden FH yang melanjutkan studi di dalam negeri atau luar negeri dapat dilihat di **Tabel 12**.

Prodi	Dalam Negeri		Luar Negeri		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S1 Ilmu Hukum	13	92.9%	1	7.1%	14	100.0%
S2 Ilmu Hukum	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
TOTAL	13 (92.9%)		1 (7.1%)		14 (100.0%)	

Tabel 12. Lokasi Studi Lanjut (FH, per Prodi)

4.3. Sumber Dana Studi Lanjut

Terkait sumber dana studi lanjut, dari total 14 responden FH yang melanjutkan studi, seluruhnya menggunakan biaya sendiri/keluarga untuk melanjutkan studi. Persebaran sumber dana studi lanjut per prodi dapat dilihat di **Tabel 13**.

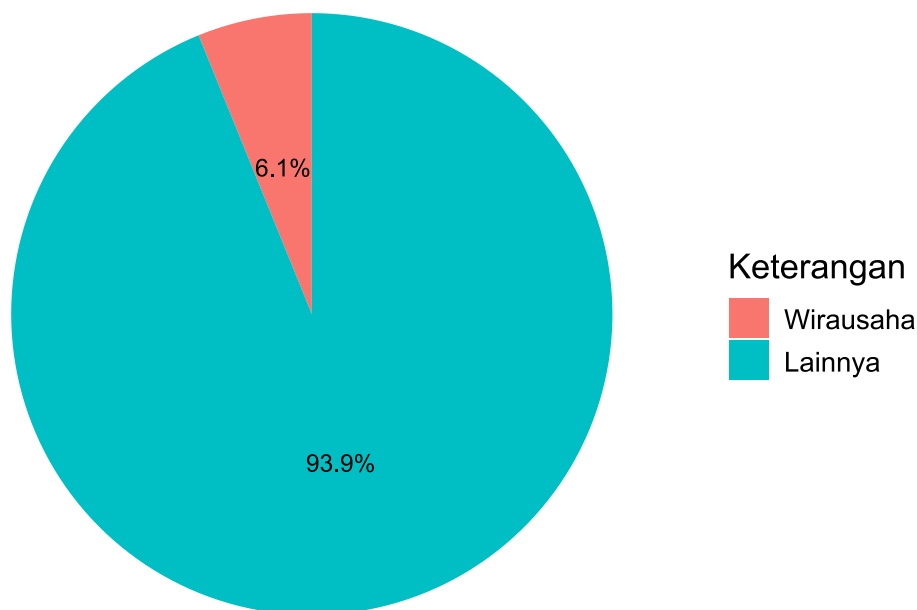
Prodi	Biaya Sendiri / Keluarga		Beasiswa Parsial		Beasiswa Penuh		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S1 Ilmu Hukum	14	100.0%	0	0.0%	0	0.0%	14	100.0%
S2 Ilmu Hukum	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
TOTAL	14 (100.0%)		0 (0.0%)		0 (0.0%)		14 (100.0%)	

Tabel 13. Sumber Dana Studi Lanjut (FH, per Prodi)

BAB 5: WIRAUSAHA

5.1. Status Responden Wirausaha

Sebanyak 6.15% responden atau 15 dari 244 responden dari FH berstatus wirausaha. Sisanya sejumlah responden masuk ke dalam status lainnya (bekerja full-time/part-time, melanjutkan pendidikan, tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja). Status responden FH yang berwirausaha dapat dilihat di **Grafik 23**.



Grafik 23: Status Responden yang Berwirausaha (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, jumlah responden yang berstatus wirausaha terbanyak berasal dari prodi S1 Ilmu Hukum, yaitu dengan persentase 6.39%. Sementara persentase terendah dari S2 Ilmu Hukum, yaitu dengan persentase 4.00%. Persebaran status responden FH yang berwirausaha per prodi dapat dilihat di **Tabel 14**.

Prodi	Jumlah Responden Wirausaha	Total Responden TS 2024	Persentase Responden Wirausaha
S1 Ilmu Hukum	14	219	6.39%
S2 Ilmu Hukum	1	25	4.00%
TOTAL	15	244	6.15%

Tabel 14. Status Responden yang Berwirausaha (FH, per Prodi)

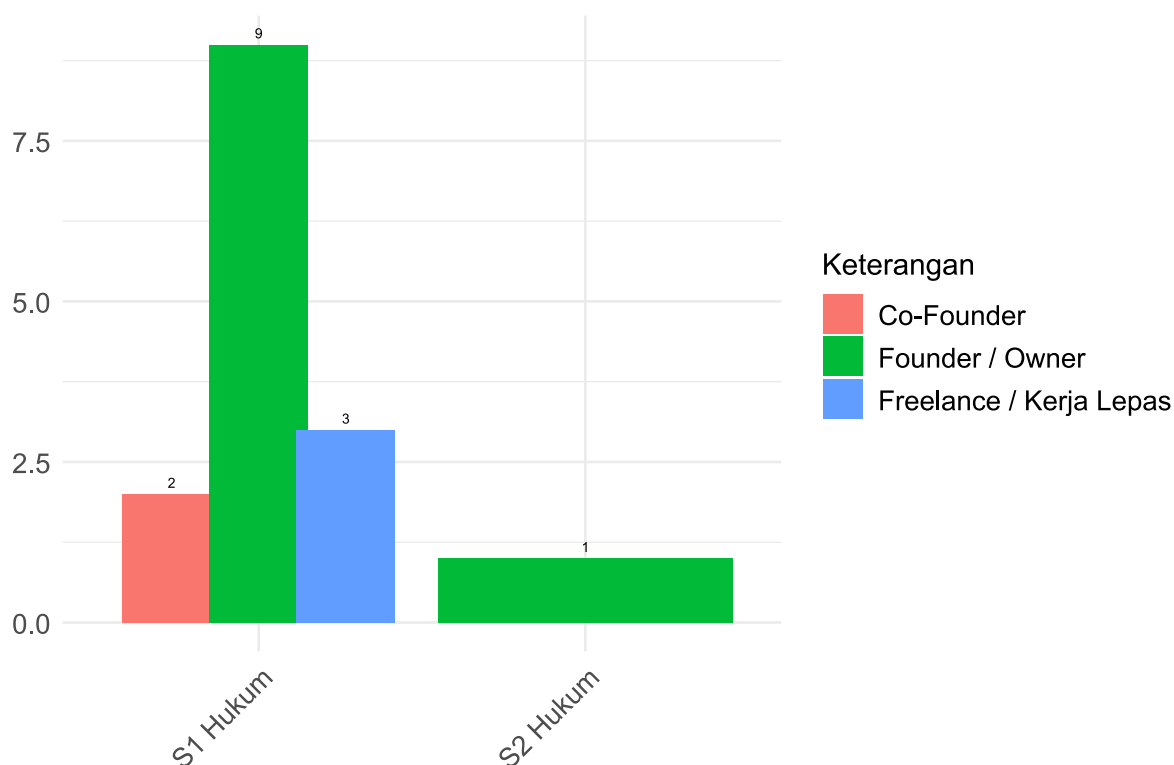
5.2. Posisi/Jabatan Wirausaha

Terkait posisi/jabatan wirausaha, posisi/jabatan wirausaha responden FH yang paling banyak ada pada *Founder/Owner* yaitu sebesar 66.67% disusul oleh *Co-Founder* sebesar 20.00% dan *Freelance/Kerja Lepas* sebesar 13.33%. Posisi/jabatan wirausaha dari responden FH yang berwirausaha dapat dilihat di **Tabel 15**.

Posisi/Jabatan Wirausaha	Jumlah	Persentase Responden
<i>Co-Founder</i>	2	13.33%
<i>Founder/Owner</i>	10	66.67%
<i>Freelance/Kerja Lepas</i>	3	20.00%
TOTAL	15	100.00%

Tabel 15. *Posisi/Jabatan Wirausaha (FH)*

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, status posisi/jabatan wirausaha terbanyak ada pada bagian *Founder/Owner* dan didominasi oleh responden dari prodi S1 Hukum sebanyak 9 responden. Persebaran posisi/jabatan wirausaha per fakultas dapat dilihat di **Grafik 24**.



Grafik 24. *Posisi/Jabatan Wirausaha (FH, per Prodi)*

5.3. Tingkat Cakupan Wirausaha

Terkait tingkat cakupan wirausaha responden FH, persentase tertinggi sebesar 46.67% secaraimbang ada di dua tingkat cakupan, yaitu: lokal/wilayah/wirausaha tidak berbadan hukum dan tingkat cakupan nasional/wirausaha berbadan hukum. Sementara persentase yang masih rendah ada di tingkat multinasional/internasional dengan persentase 6.67%. Untuk detail jumlah responden FH di masing-masing tingkat cakupan wirausaha dapat dilihat di **Tabel 16**.

Tingkat Cakupan Wirausaha	Jumlah	Persentase
Lokal / Wilayah / Wirausaha tidak berbadan hukum	7	46.67%
Nasional / Wirausaha berbadan hukum	7	46.67%
Multinasional / Internasional	1	6.67%
TOTAL	15	100.00%

Tabel 16. *Tingkat Cakupan Wirausaha (FH)*

5.4. Pendapatan Wirausaha

Terkait pendapatan wirausaha, pendapatan wirausaha mengacu pada total omset bruto (gross income) per bulan yang diperoleh dari aktivitas usaha sebelum dikurangi biaya atau pengeluaran. Persentase pendapatan wirausaha per bulan bervariasi. Persentase yang tertinggi memiliki 3 rentang pendapatan secaraimbang, yaitu pendapatan di atas Rp. 75.000.000 (26.67%), Rp. 6.000.000 - Rp. 10.000.000 (26.67%), dan Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000 (26.67%). Persebaran pendapatan wirausaha responden FH per bulan lainnya dapat dilihat di **Tabel 17**.

Pendapatan Wirausaha	Jumlah	Persentase Responden
> Rp. 75.000.000	4	26.67%
Rp. 11.000.000 - Rp. 25.000.000	3	20.00%
Rp. 6.000.000 - Rp. 10.000.000	4	26.67%
Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000	4	26.67%
TOTAL	15	100.00%

Tabel 17. *Pendapatan Wirausaha (FH)*

5.5. Bidang Wirausaha

Terkait bidang wirausaha responden FH, empat bidang wirausaha dengan persentase responden FH yang berwirausaha terbanyak ada pada bidang wirausaha dengan kode I (33.33%), disusul secara imbang dengan persentase masing-masing sebesar 33.33%, yaitu: kode F, H, dan J. Persebaran bidang wirausaha responden FH lainnya dapat dilihat di **Tabel 18**.

Kode	Bidang Wirausaha	Jumlah	Persentase Responden
B	Pertambangan (Batu Bara, Minyak & Gas Bumi, Logam & Mineral Lainnya, Batu-batuan, Pertambangan Lainnya)	1	6.67%
C	Industri Dasar & Kimia (Semen, Keramik, Porselen & Kaca, Logam dan Sejenisnya, Kimia, Plastik & Kemasan, Pakan Ternak, Kayu & Pengolahannya, Kertas & Bubur Kertas, Industri Dasar & Kimia Lainnya)	1	6.67%
D	Aneka Industri (Mesin & Alat Berat, Otomotif & Komponennya, Tekstil dan Garmen, Alas Kaki, Kabel, Elektronika, Aneka Industri Lainnya)	1	6.67%
E	Industri Barang Konsumsi (Makanan & Minuman, Rokok, Farmasi, Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga, Industri Barang Konsumsi Lainnya)	1	6.67%
F	Properti, Real Estate & Konstruksi Pembangunan (Properti & Real Estate, Konstruksi Bangunan Lainnya)	2	13.33%
H	Kuangan (Bank, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Efek, Asuransi, Reksa Dana, Lainnya)	2	13.33%
I	Perdagangan, Jasa dan Investasi (Perdagangan Besar, Barang Produksi & Konsumsi (Wholesale), Perdagangan Eceran (Retail), Restoran, Hotel & Pariwisata, Periklanan, Percetakan & Media, Kesehatan, Jasa Komputer dan Perangkatnya, Perusahaan Investasi, Lainnya)	5	33.33%
J	Jasa (Konsultan, Kesehatan Mental, Hukum, Pendidikan, Lainnya)	2	13.33%
TOTAL		15	100.00%

Tabel 18. Bidang Wirausaha (FH)

BAB 6: KOMPETENSI

6.1. Penguasaan Kompetensi

Terkait penguasaan kompetensi, responden FH umumnya menguasai tiga kompetensi pertama secara berurutan yaitu kompetensi pengembangan diri (4.10 - 4.16), kerjasama tim (4.09 - 4.17), dan komunikasi (4.09 - 4.12). Untuk tiga kompetensi yang tergolong rendah ada pada kompetensi bahasa Inggris (3.76 - 3.90), keahlian berdasarkan bidang ilmu (3.89 - 3.99), dan penggunaan teknologi informasi (3.93 - 3.99). Detail skor dari masing-masing kompetensi dapat dilihat di **Tabel 19**.

Penguasaan Kompetensi	Skor		Kesenjangan
	Saat Lulus	Saat ini	
Pengembangan Diri	4.10	4.16	+ 0.06
Kerjasama Tim	4.09	4.17	+ 0.08
Komunikasi	4.09	4.12	+ 0.03
Etika	4.06	4.14	+ 0.08
Penggunaan Teknologi Informasi	3.93	3.99	+ 0.06
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3.89	3.99	+ 0.10
Bahasa Inggris	3.76	3.90	+ 0.14

Tabel 19. *Penguasaan Kompetensi (FH)*

Kesenjangan yang paling tinggi terdapat pada kompetensi bahasa Inggris dengan skor kesenjangan +0.14. Sementara kesenjangan yang paling rendah terdapat pada kompetensi komunikasi dengan skor kesenjangan +0.03.

BAB 7: AKTIVITAS MASA PERKULIAHAN

7.1. Kontribusi Prodi

Dalam hal mempersiapkan para alumni ke dalam dunia kerja, rata-rata dari keseluruhan prodi FH dinilai paling banyak berkontribusi pada aspek kinerja dalam menjalankan tugas (3.98), sedangkan yang paling rendah ada pada keterampilan dalam berwirausaha (3.68). Persebaran skor kontribusi prodi FH lainnya dapat dilihat di **Tabel 20**.

Kontribusi Prodi	Nilai dari 1-5 (Sangat Rendah - Sangat Tinggi)
Karir Masa Depan	3.91
Keterampilan dalam Berwirausaha	3.68
Kinerja dalam Menjalankan Tugas	3.98
Memulai Pekerjaan	3.84
Pembelajaran Berkelanjutan	3.95
Pengembangan Diri	3.94

Tabel 20. Kontribusi Prodi (FH)

Semua prodi dari FH menilai kontribusi prodi terendah ada pada kontribusi keterampilan dalam berwirausaha, dengan skor kisaran 3.66 (S1 Ilmu Hukum) - 3.92 (S2 Ilmu Hukum).

Sementara skor penilaian tertinggi terkait dengan kontribusi prodi bervariasi. Prodi S1 Ilmu Hukum menilai kontribusi prodi tertinggi ada pada kinerja dalam menjalankan tugas (3.96). Sementara prodi S2 Ilmu Hukum menilai 2 kontribusi prodi tertinggi yaitu: memulai pekerjaan dan pembelajaran berkelanjutan (skor masing-masing 4.42).

Persebaran skor kontribusi prodi per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 21**.

Kontribusi	S1 Ilmu Hukum	S2 Ilmu Hukum
Karir Masa Depan	3.89	4.08
Keterampilan dalam Berwirausaha	3.66	3.92
Kinerja dalam Menjalankan Tugas	3.96	4.16
Memulai Pekerjaan	3.80	4.20
Pembelajaran Berkelanjutan	3.92	4.20
Pengembangan Diri	3.92	4.12

Tabel 21. Kontribusi Prodi (FH, per Prodi)

7.2. Penekanan Metode Pembelajaran

Dalam hal penekanan metode pembelajaran, responden FH menilai metode diskusi (4.15) sebagai metode yang paling umum dilakukan pada prodi FH. Sementara untuk metode yang masih jarang diterapkan ada pada metode demonstrasi (3.55). Persebaran skor penekanan metode pembelajaran lainnya dapat dilihat di **Tabel 22**.

Metode Pembelajaran	Nilai dari 1-5 (Tidak Umum - Sangat Umum)
Demonstrasi	3.55
Diskusi	4.15
Kerja Lapangan	3.70
Magang	3.99
Partisipasi dalam Proyek Riset	3.73
Perkuliahan	4.03
Praktikum	3.64

Tabel 22. Penekanan Metode Pembelajaran (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, kedua prodi paling banyak menggunakan metode diskusi selama masa studi. Sementara untuk metode dengan penilaian terendah S1 Ilmu Hukum terdapat pada metode Demonstrasi, kemudian untuk S2 Ilmu Hukum metode yang terendah adalah metode Magang. Persebaran skor penekanan metode pembelajaran per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 23**.

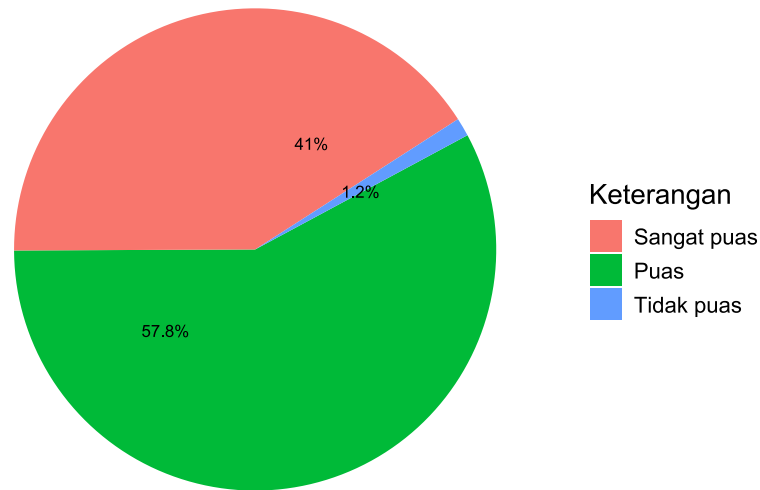
Metode Pembelajaran	S1 Ilmu Hukum	S2 Ilmu Hukum
Demonstrasi	3.53	3.72
Diskusi	4.13	4.36
Kerja Lapangan	3.70	3.72
Magang	4.04	3.56
Partisipasi dalam Proyek Riset	3.72	3.80
Perkuliahan	4.02	4.12
Praktikum	3.64	3.60

Tabel 23. Penekanan Metode Pembelajaran (FH, per Prodi)

BAB 8: PENILAIAN DAN KONTRIBUSI ALUMNI

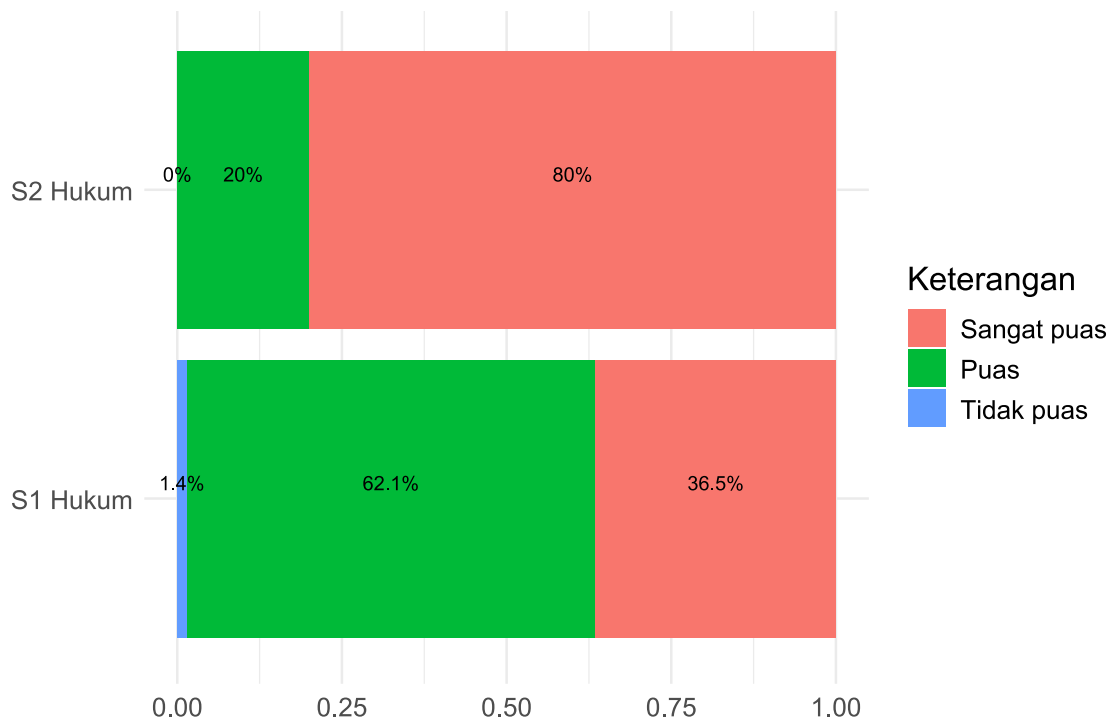
8.1. Kepuasan Terhadap UAJ

Mayoritas responden FH merasa puas terhadap layanan dan pendidikan yang diberikan oleh Unika Atma Jaya, dibuktikan dengan 57.8% merasa puas dan 41.0% merasa sangat puas. Sebaliknya, 1.2% merasa tidak puas dan 0.0% merasa sangat tidak puas. Jika ditotal seluruhnya, maka 98.8% merasa puas dan hanya 1.2% yang merasa tidak puas. Perbandingan persentase kepuasan responden FH terhadap Unika Atma Jaya dapat dilihat di **Grafik 25**.



Grafik 25. Kepuasan Terhadap Unika Atma Jaya (FH)

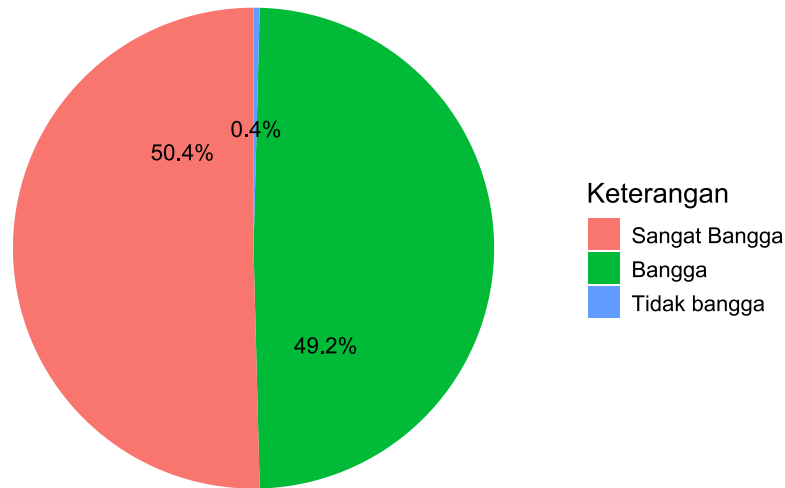
Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, mayoritas prodi S2 Hukum merasa sangat puas dengan persentase prodi 80.0% dan responden dari prodi S1 Hukum mayoritas merasa puas dengan persentase prodi 62.1%. Persebaran kepuasan responden FH terhadap Unika Atma Jaya per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 26**.



Grafik 26. Kepuasan Terhadap Unika Atma Jaya (FH, per Prodi)

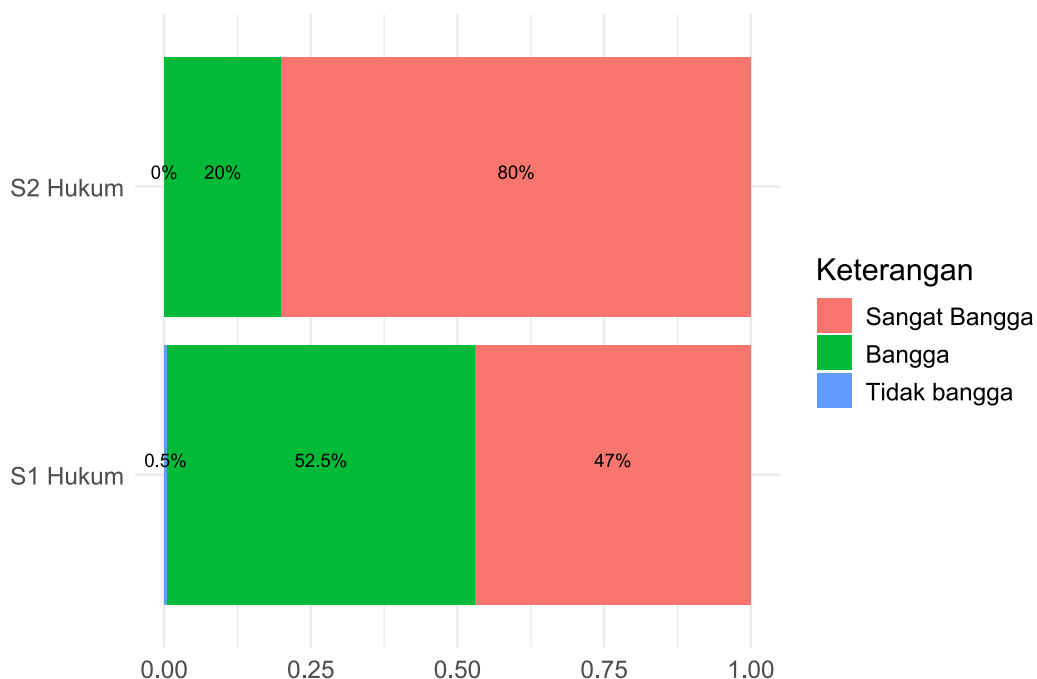
8.2. Kebanggaan Terhadap UAJ

Mayoritas responden FH merasa bangga sebagai bagian dari sivitas akademika Unika Atma Jaya, dibuktikan dengan 50.4% merasa sangat bangga dan 49.2% merasa bangga. Sebaliknya, 0.4% merasa tidak bangga dan 0.0% merasa sangat tidak bangga. Jika ditotal seluruhnya, maka 99.6% merasa bangga dan hanya 0.4% yang merasa tidak bangga. Perbandingan persentase kebanggaan responden FH terhadap Unika Atma Jaya dapat dilihat di **Grafik 27**.



Grafik 27. Kebanggaan Terhadap Unika Atma Jaya (FH)

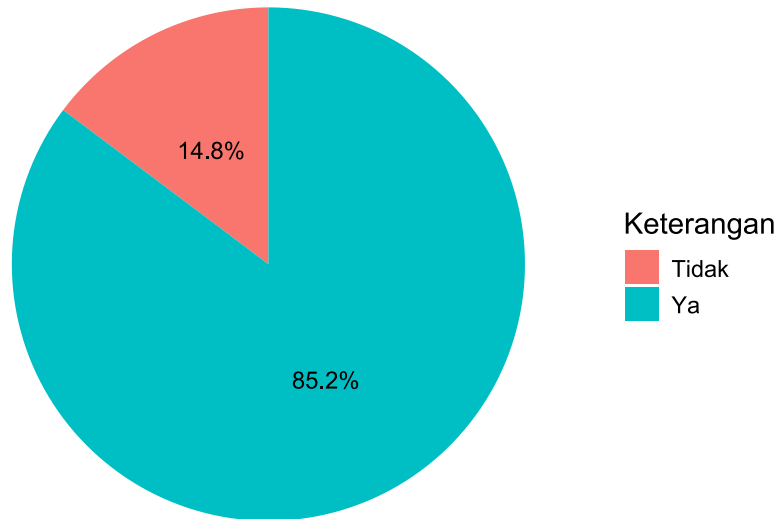
Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, prodi S2 Hukum mayoritas merasa sangat bangga menjadi bagian dari sivitas akademika lulusan Unika Atma Jaya dengan persentase 80.00% dan prodi S1 Hukum hampir secara imbang merasa bangga (52.5%) dan sangat bangga (47.00%). Persebaran kebanggaan responden FH terhadap Unika Atma Jaya per prodi FH dapat dilihat di **Grafik 28**.



Grafik 28. Kebanggaan Terhadap Unika Atma Jaya (FH, per Prodi)

8.3. Minat Kontribusi untuk Almamater

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa 85.2% dari keseluruhan responden FH memiliki minat berkontribusi untuk almamater dan hanya 14.8% yang tidak berminat untuk berkontribusi.. Perbandingan persentase minat kontribusi responden FH untuk almamater dapat dilihat di **Grafik 29**.



Grafik 29. Minat Kontribusi untuk Almamater (FH)

Terkait minat kontribusi untuk almamater, Minat untuk berkontribusi terbanyak berasal dari prodi S2 Ilmu Hukum dengan persentase sebesar 88.0% bersedia untuk berkontribusi untuk almamater, sementara minat berkontribusi yang sedikit lebih rendah ada pada S1 Ilmu Hukum dengan persentase sebesar 84.9%. Persebaran minat kontribusi untuk almamater per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 24**.

Prodi	Minat Kontribusi Untuk Almamater				
	Ya		Tidak		Total
	Jumlah	%	Jumlah	%	
S1 Ilmu Hukum	186	84.9%	33	15.1%	219
S2 Ilmu Hukum	22	88.0%	3	12.0%	25
TOTAL	208	85.2%	36	14.8%	244

Tabel 24. Minat Kontribusi untuk Almamater (FH, per Prodi)

8.4. Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ

Bentuk kontribusi yang ingin diberikan responden FH untuk almamater terbanyak ada pada bentuk terlibat dalam kegiatan ikatan alumni universitas/fakultas (22.5%), sedangkan yang paling rendah ada di bergabung dalam kegiatan penggalangan dana/donasi (3.3%). Persebaran bentuk kontribusi alumni FH bagi UAJ lainnya dapat dilihat di **Tabel 25**, sementara persebaran bentuk kontribusi alumni FH per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 26**.

Kode	Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ	Persentase Responden	
A	Relawan kegiatan sosial/kepanitiaan	20	8.2%
B	Dosen tamu/Mentor/Narasumber kegiatan seminar, workshop, dan mata kuliah	44	18.0%
C	Terlibat dalam kegiatan ikatan alumni universitas/fakultas	55	22.5%
D	Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Unika Atma Jaya	36	14.8%
E	Memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan bagi alumni dan mahasiswa aktif	46	18.9%
F	Bergabung dalam kegiatan penggalangan dana/donasi	8	3.3%
N/A	Tidak memilih pilihan bentuk kontribusi bagi alumni UAJ	35	14.3%
TOTAL		244	100.0%

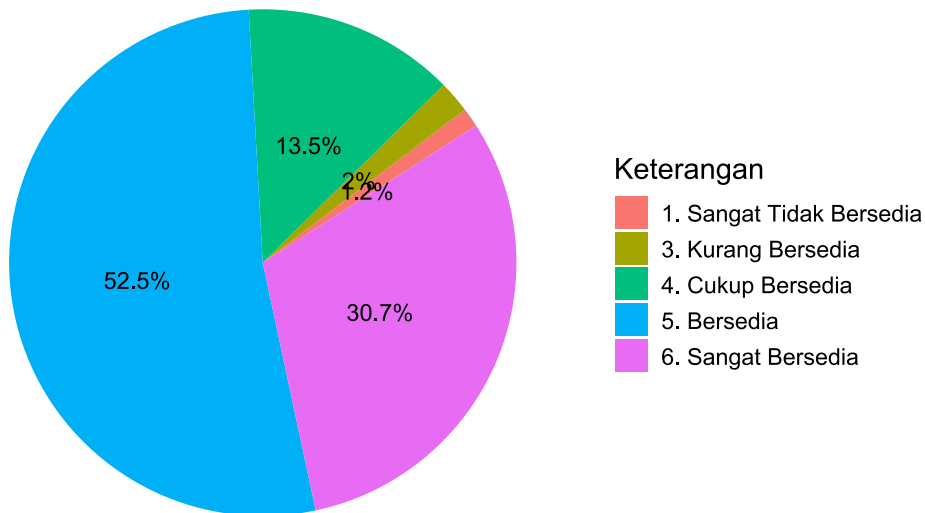
Tabel 25. Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ (FH)

Prodi	Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ														
	A		B		C		D		E		F		N/A		Total
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	
S1 Hukum	18	8.2%	37	16.9%	51	23.3%	32	14.6%	41	18.7%	7	3.2%	33	15.1%	219
S2 Hukum	2	8.0%	7	28.0%	4	16.0%	4	16.0%	5	20.0%	1	4.0%	2	8.0%	25
TOTAL/MEAN	20	8.2%	44	18.0%	55	22.5%	36	14.8%	46	18.9%	8	3.3%	35	14.3%	244

Tabel 26. Bentuk Kontribusi Alumni Bagi UAJ (FH, per Prodi)

8.5. Kesiediaan Memberikan Rekomendasi

Terkait kesiediaan memberikan rekomendasi, persentase responden FH tertinggi didapatkan sebesar 52.5% bersedia dalam memberikan rekomendasi untuk mendaftar kuliah di Unika Atma Jaya, disusul sebesar 30.7% sangat bersedia, dan 13.5% cukup bersedia. Sementara 2.0% menyatakan kurang bersedia, 0.0% tidak bersedia, dan 1.2% sangat tidak bersedia. Perbandingan persentase kesiediaan responden FH memberikan rekomendasi dapat dilihat di **Grafik 30**.



Grafik 30. Kesiediaan Memberikan Rekomendasi (FH)

Jika dilihat berdasarkan per prodi FH, prodi FH dengan persentase tertinggi sangat bersedia dalam memberikan rekomendasi untuk mendaftar di Unika Atma Jaya berasal dari S2 Ilmu Hukum, dengan persentase 52.0%. Persebaran kesiediaan memberikan rekomendasi per prodi FH dapat dilihat di **Tabel 27**.

Prodi	Kesiediaan Memberikan Rekomendasi												Total
	Sangat Bersedia		Bersedia		Cukup Bersedia		Kurang Bersedia		Tidak Bersedia		Sangat Tidak Bersedia		
	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%	
S1 Ilmu Hukum	62	28.3%	117	53.4%	32	14.6%	5	2.3%	0	0.0%	3	1.4%	219
S2 Ilmu Hukum	13	52.0%	11	44.0%	1	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	25
TOTAL	75	30.7%	128	52.5%	33	13.5%	5	2.0%	0	0.0%	3	1.2%	244

Tabel 27. Kesiediaan Memberikan Rekomendasi (FH, per Prodi)



Alumni Center Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 51, Jakarta 12930

Telepon: +62 21 572-7615, 570-3306, 570-8823

Email: alumni@atmajaya.ac.id

Website: <http://www.atmajaya.ac.id/>